

## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kegiatan program magang di TurnkeyID berjalan selama 3 bulan. Dalam program magang tersebut, penulis mempunyai peran sebagai *Trading Analyst* yang masuk ke dalam Divisi *Trading* di perusahaan TurnkeyID. Posisi *Trading Analyst* mempunyai tugas untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan menciptakan rencana trading yang matang dan konsisten. Selain itu, *Trading Analyst* jugalah yang mengeksekusi rencana yang telah mereka buat dengan melakukan pembelian atau penjualan aset derivatif (kontrak berjangka). Divisi trading sendiri disupervisi oleh Bapak Mahendra Atmaja dan Bapak Luthfi Hafiz selaku *Trading Lead* dan bertanggung jawab kepada *Founder* langsung yaitu Pak Mahar Indra.

Dalam sistem operasionalnya, Divisi *Trading* berkoordinasi dengan *Founder* dan *Data Analyst*. *Founder* Turnkey yang dijabat oleh Bapak Mahar Indra merupakan pembimbing dari Divisi *Trading*, dimana beliau memberikan arahan, pelatihan, memberikan keputusan terkait *trading* dan juga memberikan target apa yang harus dicapai oleh divisi *Trading*. Sedangkan *Data Analyst* berkoordinasi dengan divisi *Trading* sebagai penyedia data terkait robot *trading*.

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama mengikuti program magang sebagai *Trading Analyst* di perusahaan TurnkeyID, penulis mempunyai mempunyai tugas yang harus diselesaikan yang dibagi menjadi 2 jenis frekuensi kerja, rutin dan tidak rutin. Berikut adalah tugas yang diberikan kepada penulis selama mengikuti program magang:

Tabel 3. 1 Tugas dan kewajiban yang dilakukan

No	Tugas dan kewajiban yang dilakukan	Koordinasi	Tujuan
<i>Trading Activity</i>			

1	Pembekalan ilmu <i>forex trading</i> , analisis teknikal, zona <i>supply &amp; demand</i> , dan simulasi <i>trading</i>	<i>Trading lead &amp; founder</i> , Mahendra Atmaja, Luthfi Hafizh, & Mahar Indra	Memberikan gambaran kepada penulis terkait mekanisme perdagangan kontrak berjangka
2	Melakukan penelitian sistem <i>trading</i>	<i>Trading lead &amp; founder</i> , Mahendra Atmaja, Luthfi Hafizh & Mahar Indra	Meningkatkan <i>winning rate</i> sistem <i>trading</i>
a	Melakukan penelitian <i>running</i> zona		
b	Melakukan penelitian zona yang <i>Too Much Trading Activity (TMTA)</i>		
c	Melakukan penelitian zona <i>absorb</i>		
d	Melakukan penelitian zona <i>neck</i>		
3	Melakukan pengujian atau <i>back testing</i> sistem <i>trading</i>	<i>Trading lead &amp; founder</i> , Mahendra Atmaja, Luthfi Hafizh & Mahar Indra	Melihat dan meningkatkan <i>return</i> atau perofitabilitas sistem <i>trading</i>
a	Melakukan pengujian <i>risk to reward ratio</i> 1:3		
b	Melakukan pengujian <i>martingle</i>		
4	Melakukan perdagangan kontrak berjangka	<i>Trading lead &amp; founder</i> , Mahendra Atmaja, Luthfi Hafizh & Mahar Indra	Mendapatkan keuntungan bagi perusahaan
5	Menganalisa DXY atau USD Index	<i>Founder</i> , Mahar Indra	Memperkirakan arah pergerakan harga pada <i>pair</i> terhadap USD
<i>Non-Trading Activity</i>			
6	Membantu pekerjaan divisi lain	<i>Human Resource Supervisor &amp; Corporate Secretary</i> , Bryan Pangestu & Meryana Rizki	Meringankan beban tugas divisi lain dan memperbanyak jam kerja di perusahaan
a	Memperbarui <i>draft Non-Disclosure Agreement (NDA)</i>		

		<i>Supervisor,</i> Bryan Pangestu	
b	Memperbarui <i>draft</i> tes untuk posisi <i>Backend Engineer</i> melalui <i>email</i>	<i>Human Resource Supervisor,</i> Bryan Pangestu	
c	Melakukan <i>invoice tracker</i>	<i>Corporate Secretary,</i> Meryana Rizki	

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

#### 1) Pembekalan Ilmu *Forex Trading*, Analisis Teknikal, Zona *Supply & Demand*, dan Simulasi *Trading*

Pembekalan yang diberikan kepada penulis terkait perdagangan kontrak berjangka, cara menggunakan *trading tools*, dan cara menganalisisnya, diberikan dan dibimbing langsung oleh Bapak Mahar Indra selaku *Founder* dan Bapak Hendra Atmaja & Luthfi Aziz selaku *Trading Lead*. Pembekalan tersebut dilakukan secara *offline* dan merupakan pekerjaan pertama yang penulis dapatkan saat awal masuk ke Divisi *Trading* di TurnkeyID.

Pembekalan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran kepada penulis bagaimana sistem dan mekanisme perdagangan kontrak berjangka. Mulai dari menjelaskan definisi kontrak berjangka, apa saja aset yang diperdagangkan dan masuk ke dalam kontrak berjangka, bagaimana cara melakukan transaksi jual-beli dalam perdagangan berjangka, apa saja *tools* yang dipakai untuk melakukan perdagangan, cara membaca harga dalam grafik, cara menganalisis sebuah grafik menggunakan analisis teknikal, melakukan simulasi perdagangan dengan *tools*, sampai bagaimana cara mengimplementasi zona *supply & demand* ke dalam analisis grafik.

Di awal pembekalan, penulis diberikan penjelasan kontrak berjangka termasuk apa saja aset yang ada di dalamnya secara lisan dan penulis juga diajarkan bagaimana cara melakukan transaksi di perdagangan berjangka. Mekanisme perdagangan kontrak berjangka tersebut yaitu, yang pertama investor harus membuka akun terlebih dahulu di broker pilihanya seperti pada gambar 3.1 dan

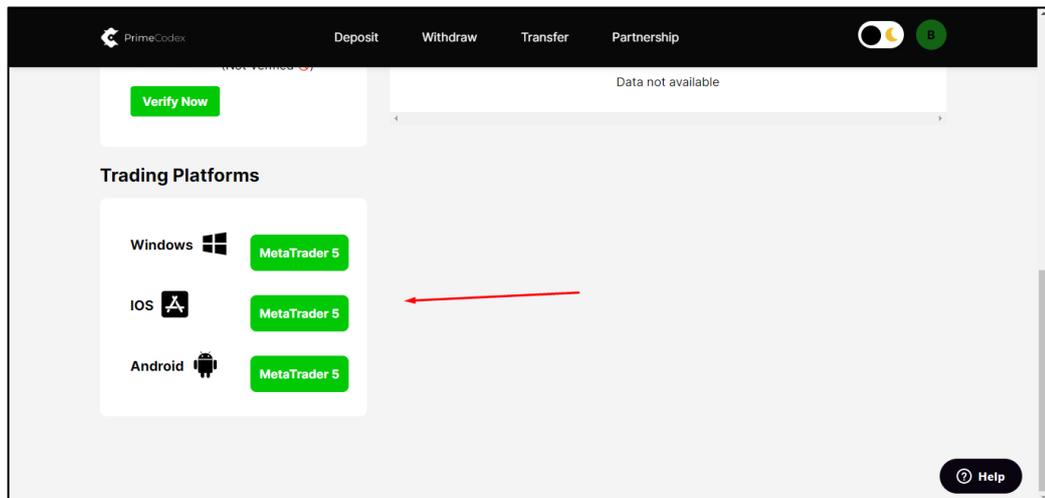
melakukan deposit untuk dijadikan modal atau *initial equity* seperti pada gambar 3.2. Setelah mendaftar untuk membuka akun di broker yang diinginkan, investor harus memakai *trading tools* yang disediakan oleh broker yaitu dengan mengunduh MetaTrader milik broker tersebut seperti pada gambar 3.3. Setelah akun siap dan deposit sudah dilakukan, barulah investor bisa membeli kontrak berjangka yang diinginkan.

The screenshot shows the 'Create New Trading Account' interface on the PrimeCodex website. The header includes navigation links for Deposit, Withdraw, Transfer, and Partnership, along with a user profile icon. The main heading is 'Create New Trading Account'. On the left, 'Trading Account Information' lists: Name: Billy Alfredi, Email: alfredibilly@gmail.com, Type: REAL, and Role: USER\_TRADER. The main area prompts the user to 'Creating new real trading account. Choose account below!' and offers three options: 'ECN Account' (Commission \$7, Raw Spread), 'Standard Account' (No Commission, Spread Start From 1.0 Pips), and 'US Stocks' (No Commission, Minimal Deposit =). The 'Standard Account' is selected. Below, 'Choose leverage' is set to 1:200. A 'Help' button is in the bottom right.

Gambar 3. 1 Pembuatan akun perdagangan berjangka

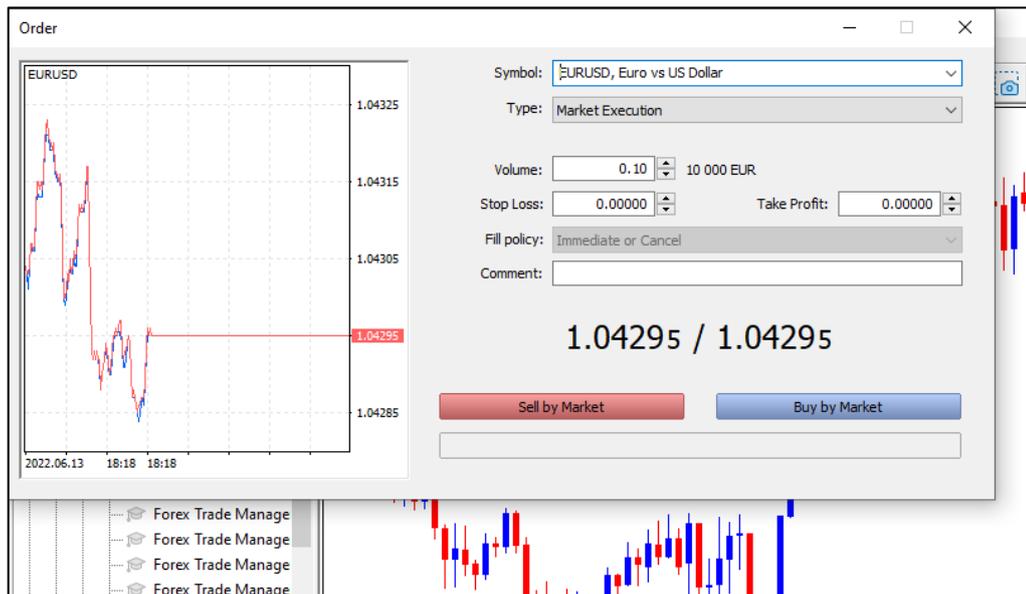
The screenshot shows the 'Enter Deposit Amount' interface on the PrimeCodex website. The header is identical to the previous screenshot. The page is divided into two sections: 'Select Account' with a dropdown menu (value: Select your option) and 'Bank Account Info' with fields for Bank, Account Number, and Account Name. The 'Enter Deposit Amount' section includes: 'Amount in us dollars (\$)' set to 0, 'Bank Account Name (\*)' set to 'Elon Musk', 'Bank Account Number (\*)' set to '123123123', 'Bank Name (\*)' set to 'select bank', and 'Registered Email' set to 'alfredibilly@gmail.com'. A 'Help' button is in the bottom right. At the bottom, it says 'Rate USD = IDR'.

Gambar 3. 2 Melakukan deposit akun perdagangan

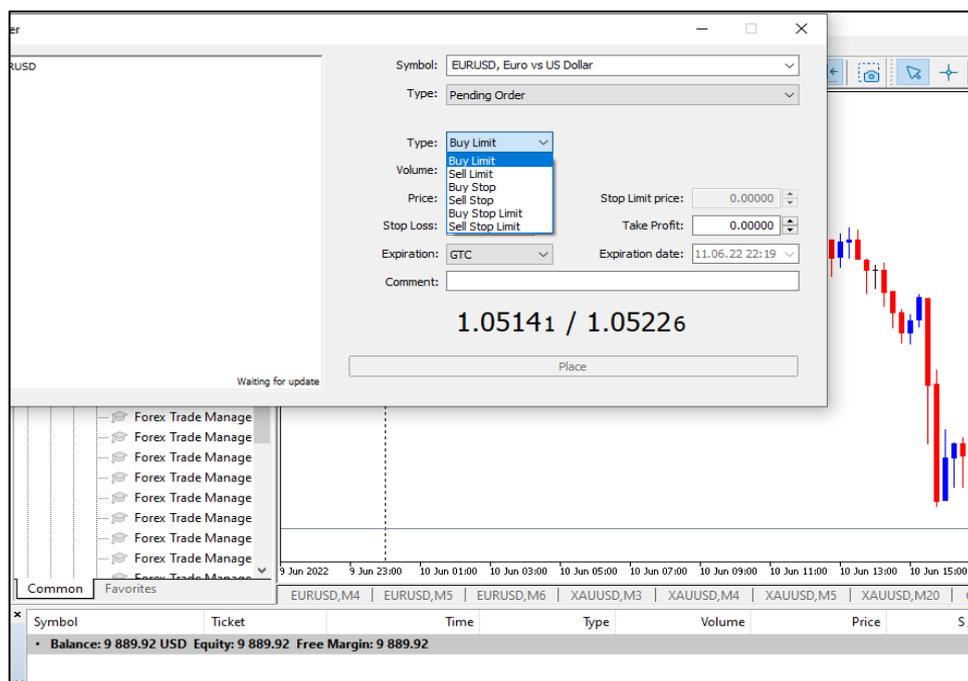


Gambar 3. 3 Mengunduh MetaTrader pada broker yang dipilih  
Sumber: Website PrimeCodex

Di dalam MetaTrader setiap broker, terdapat fitur yang digunakan untuk melakukan transaksi kontrak berjangka yaitu fitur *new order*. Di fitur *new order* tersebut terdapat 6 jenis posisi yaitu, *Instant Buy*, *Instant Sell*, *Buy Limit*, *Sell Limit*, *Buy Stop*, dan *Sell Stop*. Namun, di sistem *trading* TurnkeyID, jenis posisi yang dipakai hanya 4 yaitu, *Instant Buy*, *Instant Sell*, *Buy Limit*, dan *Sell Limit*. *Instant Buy* adalah posisi pemesanan untuk melakukan pembelian yang harganya tereksekusi secara langsung atau berdasarkan harga yang dibuat *market maker*. *Instant Sell* memiliki kesamaan dengan *Instant Buy* dalam hal tereksekusinya harga, namun terdapat perbedaan posisi dimana *Instant Sell* adalah posisi pemesanan untuk menjual seperti pada gambar 3.4. Untuk *Buy Limit* dan *Sell Limit*, kedua tipe pemesanan tersebut termasuk kedalam jenis pemesanan *pending order*, jadi investor harus menentukan atau memasang di harga berapa aset yang ingin dibeli dapat tereksekusi seperti pada gambar 3.5. Perbedaan antara *Buy Limit* dan *Sell Limit* terletak pada posisi pemesanannya, dimana *Buy Limit* adalah posisi pemesanan untuk membeli berdasarkan harga yang telah ditentukan, sedangkan *Sell Limit* adalah posisi pemesanan untuk menjual berdasarkan harga yang telah ditentukan.



Gambar 3. 4 Posisi pesanan *instant buy* dan *instant sell* pada menu *new order*



Gambar 3. 5 Posisi pesanan *pending order* dalam menu *new order*  
Sumber: MetaTrader

Setelah penjelasan terkait cara melakukan pemesanan, penulis diajarkan bagaimana caranya melakukan analisis untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah jenis analisis untuk memperkirakan harga di masa depan menggunakan data pergerakan harga di masa lalu. Di sistem *trading* TurnkeyID, jenis analisa teknikal yang dipakai adalah zona

*supply & demand* (SnD). Secara singkat, zona SnD adalah sebuah zona dimana *supply* setara dengan *demand* (tidak ada *supply* atau *demand* yang berlebihan atau kekurangan), yang kemudian membentuk titik keseimbangan atau *equilibrium*. Dan di titik keseimbangan itulah yang menjadi acuan untuk melakukan posisi pembelian atau posisi penjualan seperti pada gambar 3.6, dimana ketika titik keseimbangan yang merupakan zona SnD terjadi di area *Buy*, maka posisi pembelian lah yang dilakukan (meskipun terdapat aturan dimana zona SnD dapat dikatakan bisa dipakai atau tidak).



Gambar 3. 6 Contoh zona *supply & demand* pada area *buy*

## 2) Melakukan Penelitian Sistem Trading

Penelitian sistem trading merupakan pekerjaan yang setiap hari dilakukan oleh divisi *Trading*. Tujuan dilakukannya penelitian sistem *trading* adalah untuk meningkatkan *wining rate* sehingga perusahaan dapat menciptakan keuntungan yang lebih besar dari aktivitas *trading* tersebut. Karena sistem *trading* di TurnkeyID hanya memakai zona *supply & demand* (SnD), maka divisi *Trading* hanya berfokus untuk meneliti bagaimana pergerakan harga mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas zona SnD. Dan berikut penelitian sistem *trading* yang berfokus pada zona SnD yang penulis lakukan saat magang di TurnkeyID:

### A) Melakukan Penelitian Running Zone

Penulis ditugaskan untuk meneliti bagaimana pengaruh *running zone* terhadap *winning rate* sistem *trading*. Sebelum dilakukan penelitian *running zone* tersebut, acuan *running zone* dalam sistem *trading* adalah sebesar dua kali dari zona SnD atau zona SnD baru bisa dipakai ketika *running zone* sudah mencapai minimal 2 kali dari zona. Misalnya ketika zona yang terbentuk adalah 30 poin, maka zona tersebut baru bisa dipakai ketika *running* sebesar 60 poin. *Running zone* itu sendiri adalah seberapa jauh harga terus melanjutkan reli dari zonanya sebelum muncul *candle* berlawanan arah atau *candle* kecil (doji) yang mengartikan bahwa zona sudah tidak lari atau berhenti. Seperti pada gambar 3.4, *running zone* pada gambar tersebut adalah sebesar 7 kali dari zona *buy* SnD, dimana besar zona yang terbentuk adalah 34 poin dan berhasil reli sampai 222 poin sebelum *running zone* berhenti karena muncul *candle* berlawanan arah yang di-highlight biru.



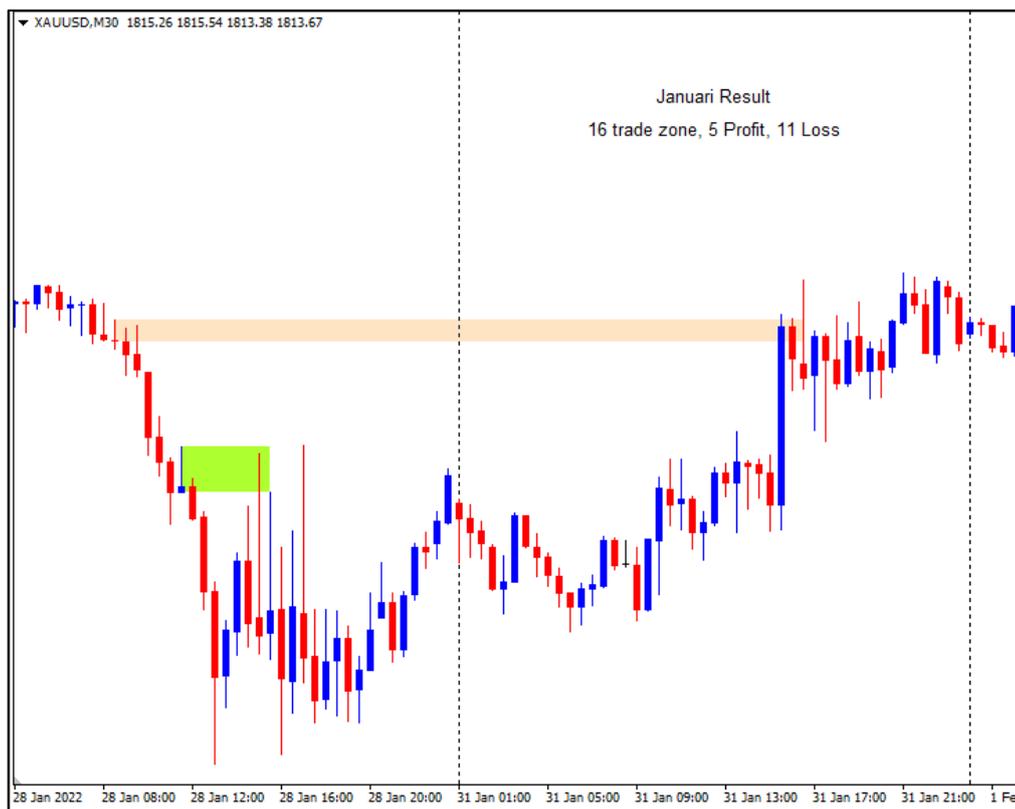
Gambar 3. 7 Contoh *running zone*

Hasil dari penelitian *running zone* tersebut menunjukkan berbagai hasil sebagai berikut:

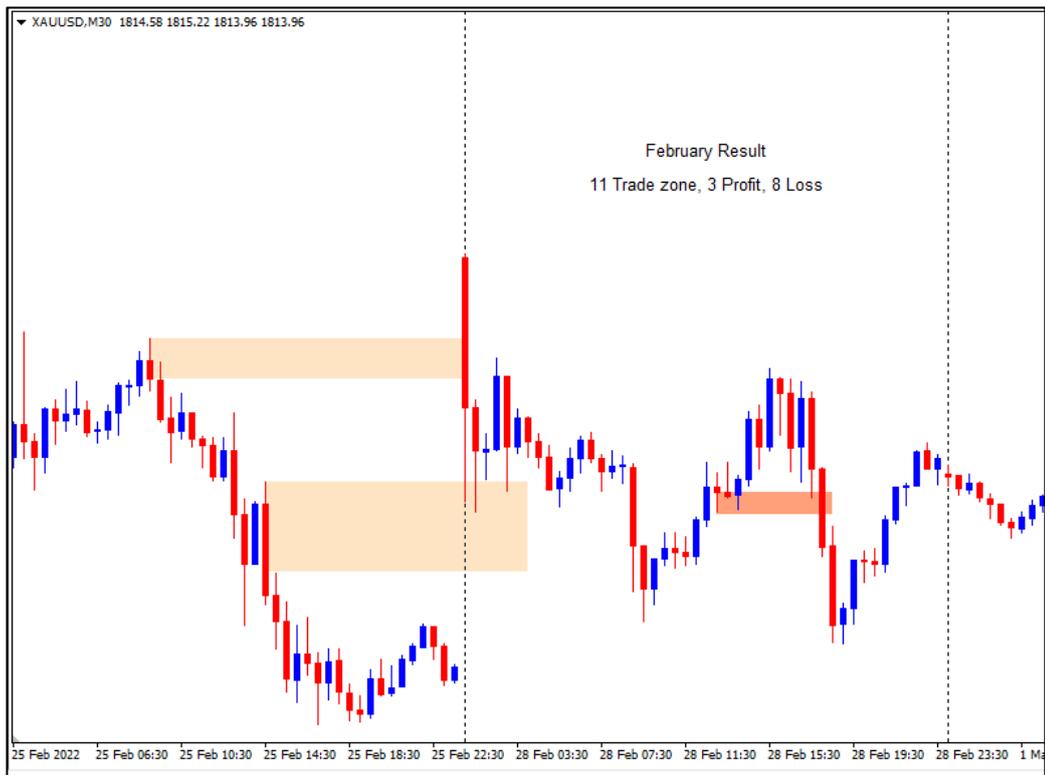
(1) Zona Yang *Running* Kurang dari 2 Kali Menunjukkan Hasil *Winning Rate* Paling Kecil

Penelitian *running zone* kurang dari 2 kali tersebut dilakukan pada *pair* XAUUSD (emas terhadap mata uang US) di *timeframe* M30. Penelitian tersebut

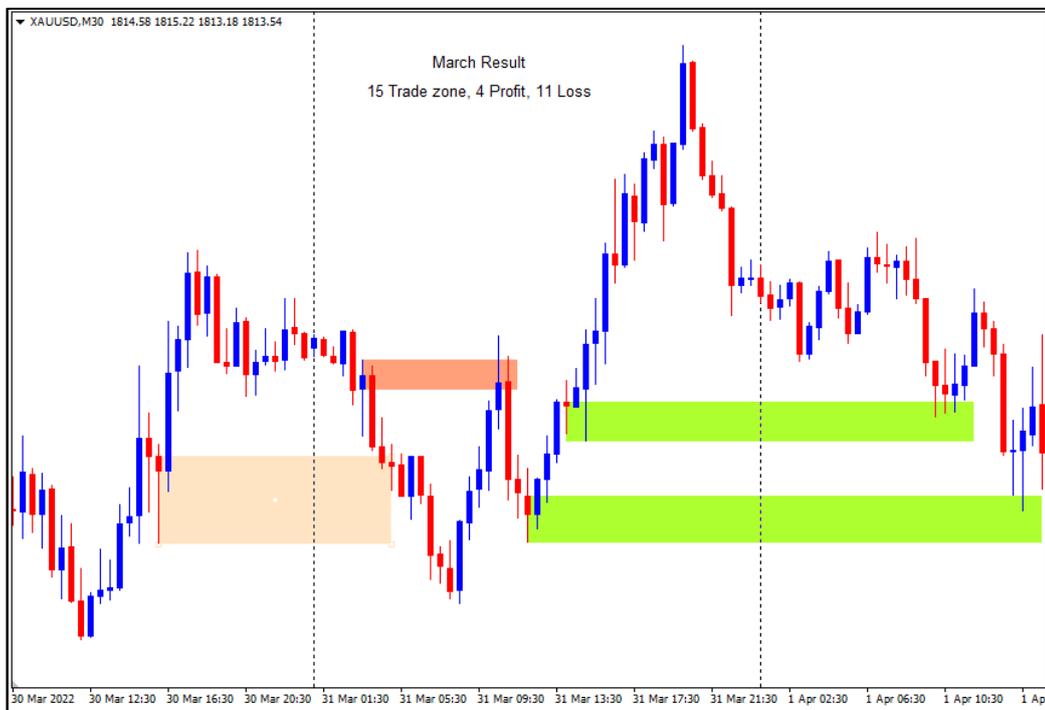
diambil dari data 3 bulan pergerakan harga XAUUSD tepatnya dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 – 1 April 2022. Di bulan Januari 2022 terdapat 16 pembentukan zona dengan *running zone* kurang dari 2 kali yang menghasilkan 5 profit dan 11 *loss* seperti pada gambar 3.8. Di bulan Februari 2022 terdapat 11 pembentukan zona dengan *running zone* kurang dari 2 kali yang menghasilkan 3 profit dan 8 *loss* seperti pada gambar 3.9. Di bulan Maret 2022 terdapat 15 pembentukan zona dengan *running zone* kurang dari 2 kali yang mengasilkan 4 profit dan 11 *loss* seperti pada gambar 3.10. Dari 42 zona yang terbentuk, hanya 12 yang menghasilkan keuntungan dan 30 lainnya menghasilkan kerugian. Sehingga, *winning rate* untuk aturan *running zone* kurang dari 2 kali pada *pair* XAUUSD M30 adalah sebesar 28,5%.



Gambar 3. 8 Penelitian *running zone* kurang dari 2 kali pada XAUUSD bulan Januari 2022



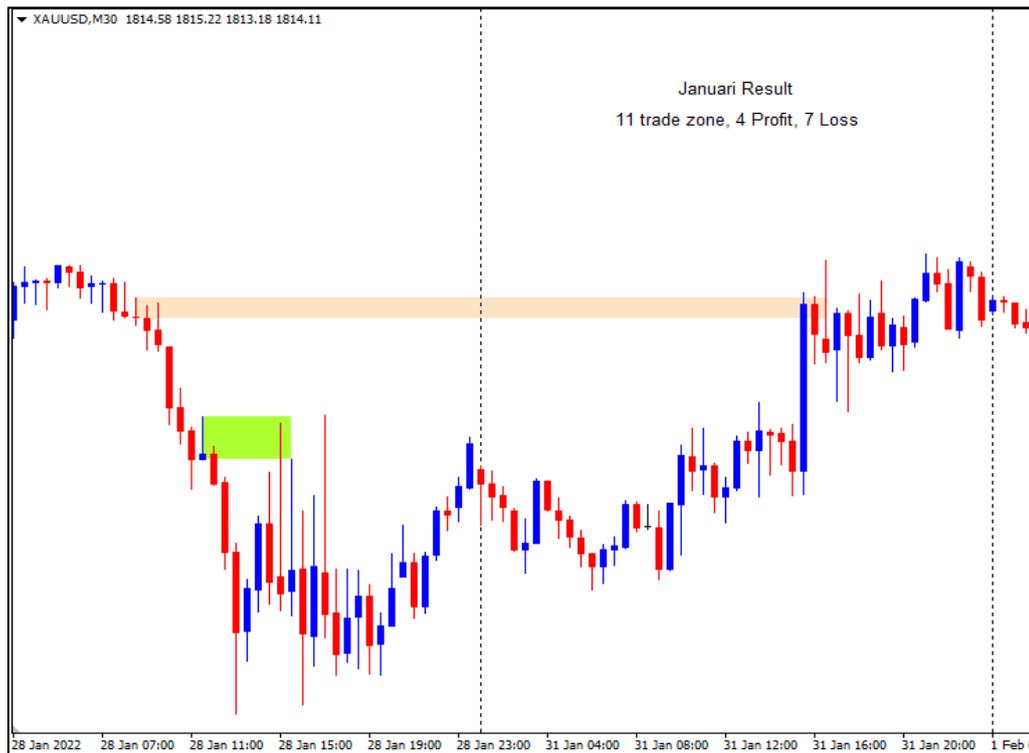
Gambar 3. 9 Penelitian *running zone* kurang dari 2 kali pada XAUUSD bulan Februari 2022



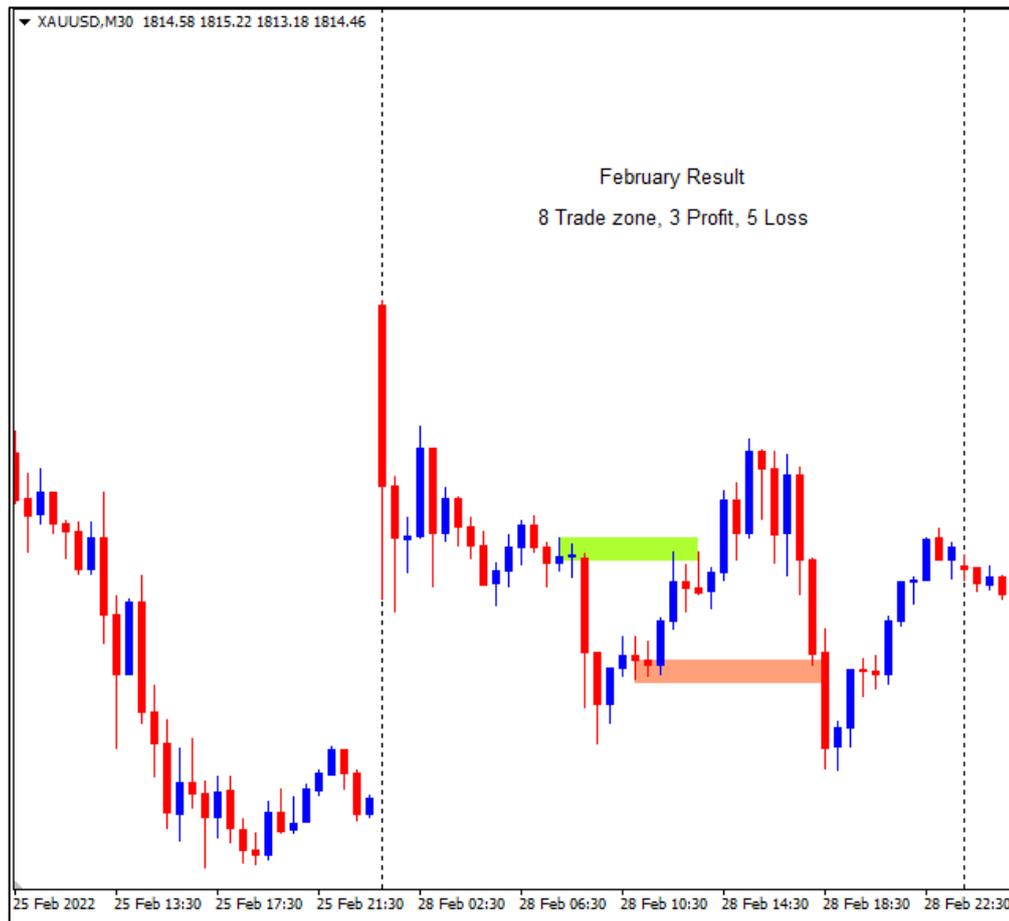
Gambar 3. 10 Penelitian *running zone* kurang dari 2 kali pada XAUUSD bulan Maret 2022

(2) Zona Yang *Running* 2 Kali Menunjukkan Hasil *Winning Rate* Yang Lebih Bagus daripada Zona Yang *Running* Kurang dari 2 Kali

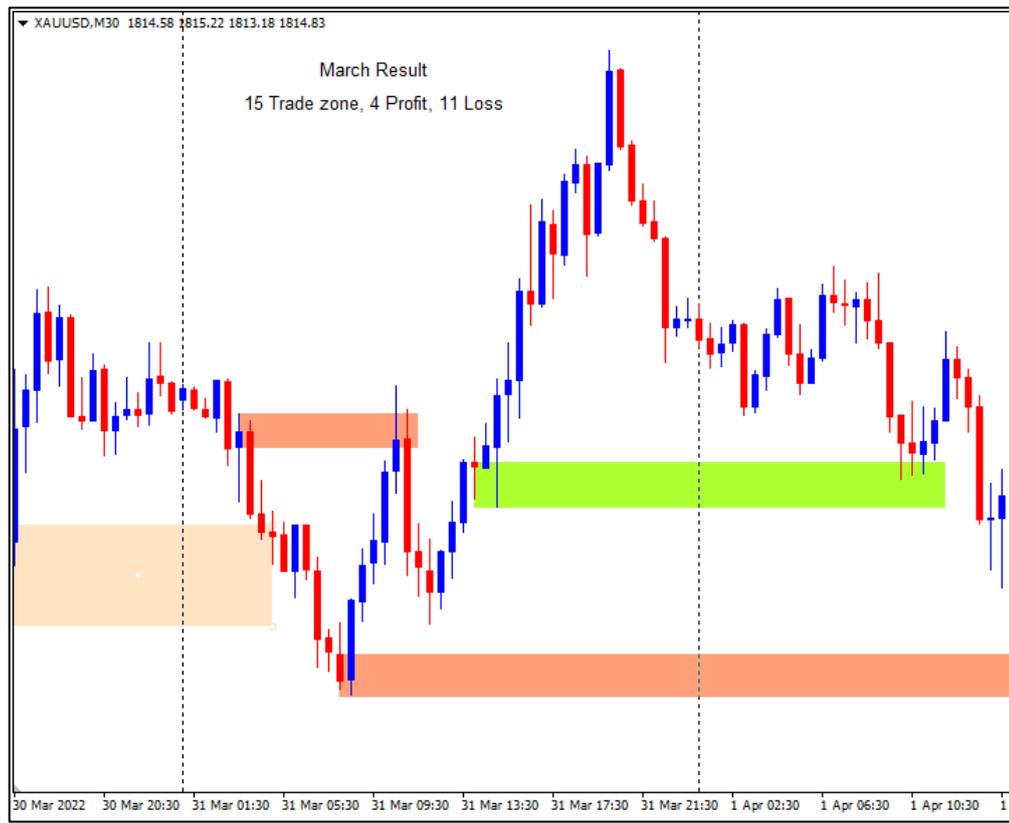
Penelitian *running zone* 2 kali tersebut dilakukan pada *pair* XAUUSD (emas terhadap mata uang US) di *timeframe* M30. Penelitian tersebut diambil dari data 3 bulan pergerakan harga XAUUSD tepatnya dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 – 1 April 2022. Di bulan Januari 2022 terdapat 11 pembentukan zona dengan *running zone* 2 kali yang menghasilkan 4 profit dan 7 *loss* seperti pada gambar 3.11. Di bulan Februari terdapat 8 pembentukan zona dengan *running zone* 2 kali yang menghasilkan 3 profit dan 5 *loss* seperti pada gambar 3.12. Di bulan Maret 2022 terdapat 14 pembentukan zona dengan *running zone* 2 kali yang menghasilkan 5 profit dan 9 *loss* seperti pada gambar 3.10. Dari 33 zona yang terbentuk, terdapat 14 yang menghasilkan keuntungan dan 19 lainnya menghasilkan kerugian. Sehingga, *winning rate* untuk aturan *running zone* 2 kali pada *pair* XAUUSD M30 adalah sebesar 42,4%.



Gambar 3. 11 Penelitian *running zone* 2 kali pada XAUUSD bulan Januari 2022



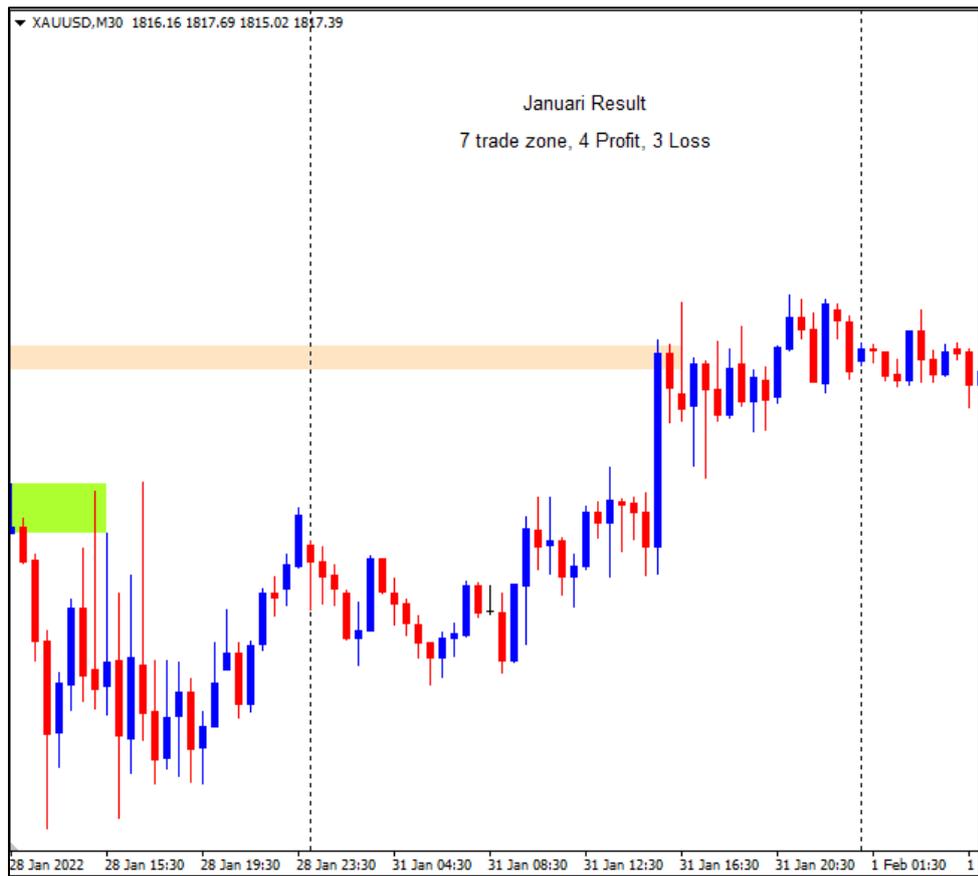
Gambar 3. 12 Penelitian *running zone* 2 kali pada XAUUSD bulan Februari 2022



Gambar 3. 13 Penelitian *running zone* 2 kali pada XAUUSD bulan Maret 2022

(3) Zona Yang *Running* Lebih dari 2 Kali Menunjukkan Hasil Yang Paling Bagus

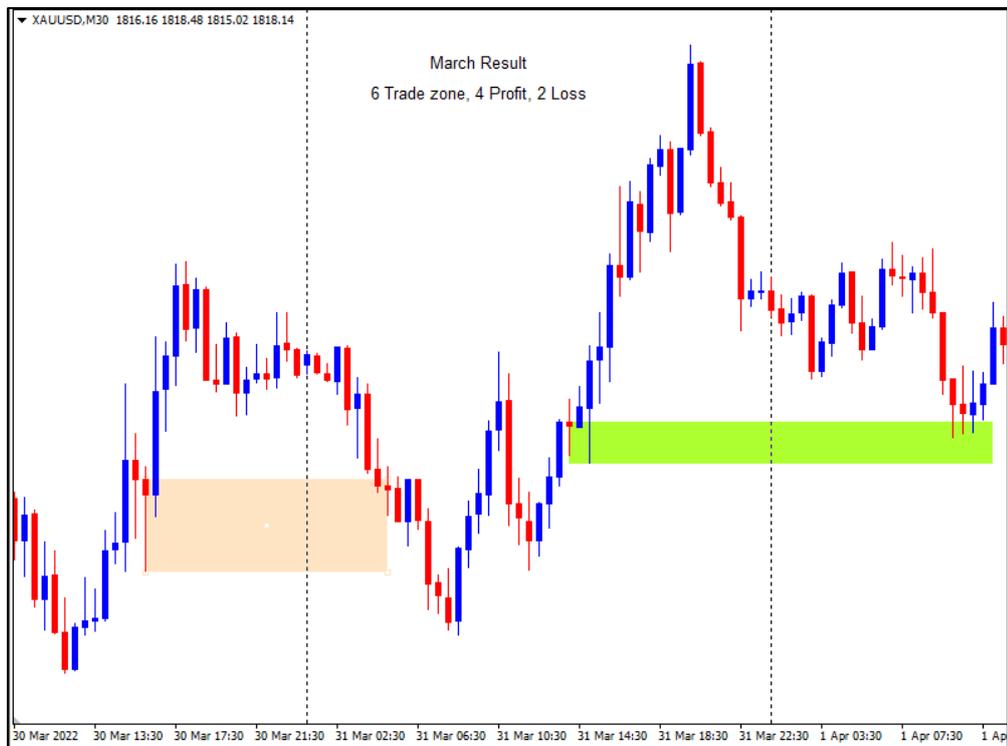
Penelitian *running zone* lebih dari 2 kali tersebut dilakukan pada *pair* XAUUSD (emas terhadap mata uang US) di *timeframe* M30. Penelitian tersebut diambil dari data 3 bulan pergerakan harga XAUUSD tepatnya dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 – 1 April 2022. Untuk lebih mudah mendapatkan kesimpulan dan dijadikan data, penelitian *running zone* lebih dari 2 kali ini berfokus pada zona yang reli minimal 2,2 kali. Di bulan Januari 2022 terdapat 7 pembentukan zona dengan *running zone* lebih dari 2 kali yang menghasilkan 4 profit dan 3 *loss* seperti pada gambar 3.14. Di bulan Februari terdapat 6 pembentukan zona dengan *running zone* lebih dari 2 kali yang menghasilkan 3 profit dan 3 *loss* seperti pada gambar 3.15. Di bulan Maret 2022 terdapat 6 pembentukan zona dengan *running zone* lebih dari 2 kali yang menghasilkan 4 profit dan 2 *loss* seperti pada gambar 3.16. Dari 19 zona yang terbentuk, terdapat 10 yang menghasilkan keuntungan dan 9 lainnya menghasilkan kerugian. Sehingga, *winning rate* untuk aturan *running zone* 2,2 kali pada *pair* XAUUSD M30 adalah sebesar 52,6%.



Gambar 3. 14 Penelitian *running zone* lebih dari 2 kali pada XAUUSD bulan Januari 2022



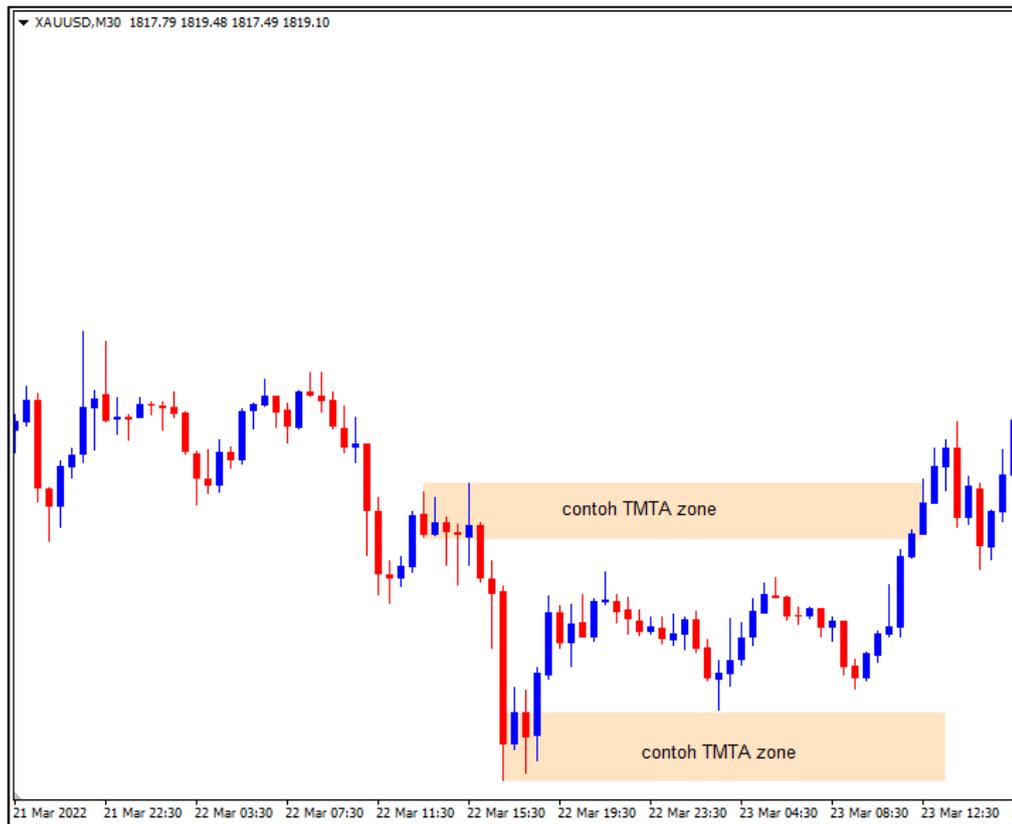
Gambar 3. 15 Penelitian *running zone* lebih dari 2 kali pada XAUUSD bulan Februari 2022



Gambar 3. 16 Penelitian *running zone* lebih dari 2 kali pada XAUUSD bulan Maret 2022

B) Melakukan Penelitian Zona *Too Much Trading Activity* (TMTA)

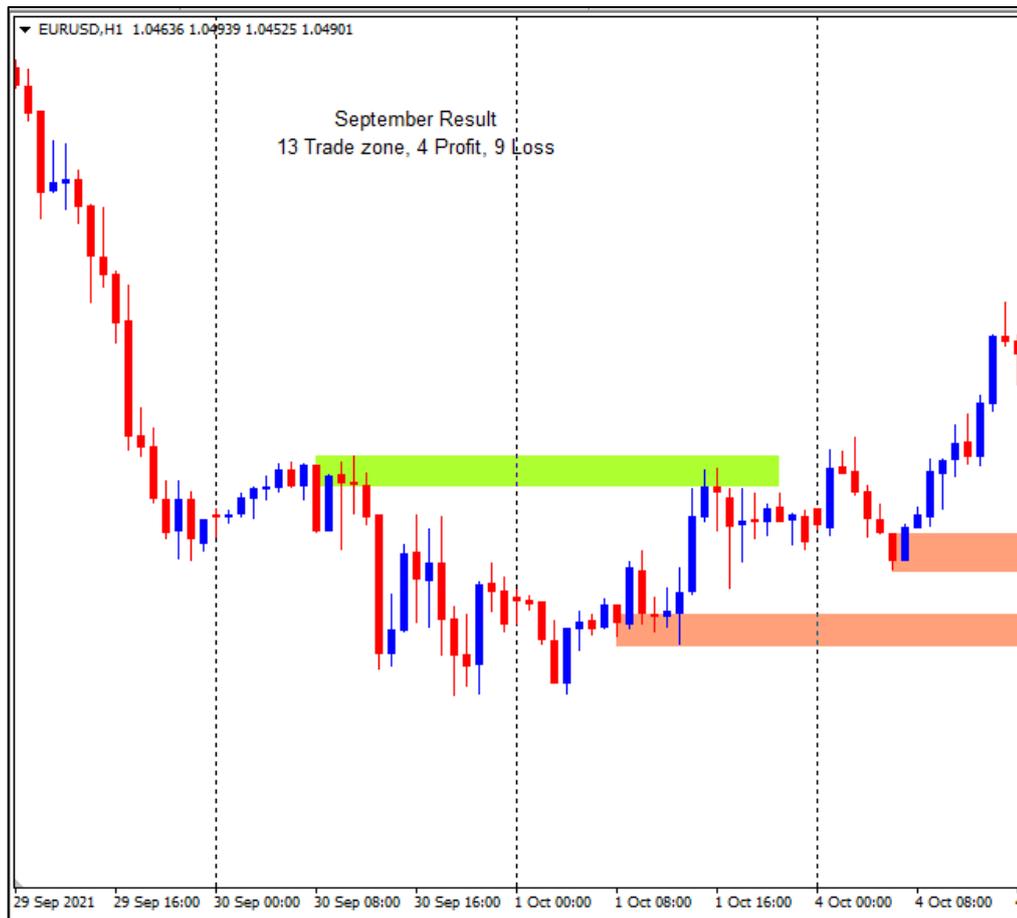
Penulis ditugaskan untuk meneliti bagaimana pengaruh zona *Too Much Trading Activity* (TMTA) terhadap *winning rate* sistem *trading* di TurnkeyID. TMTA *zone* tersebut adalah zona yang mengindikasikan sedang banyaknya perdagangan, dimana hal tersebut ditunjukkan oleh pembentukan zona yang berantakan seperti pada gambar 3.17.



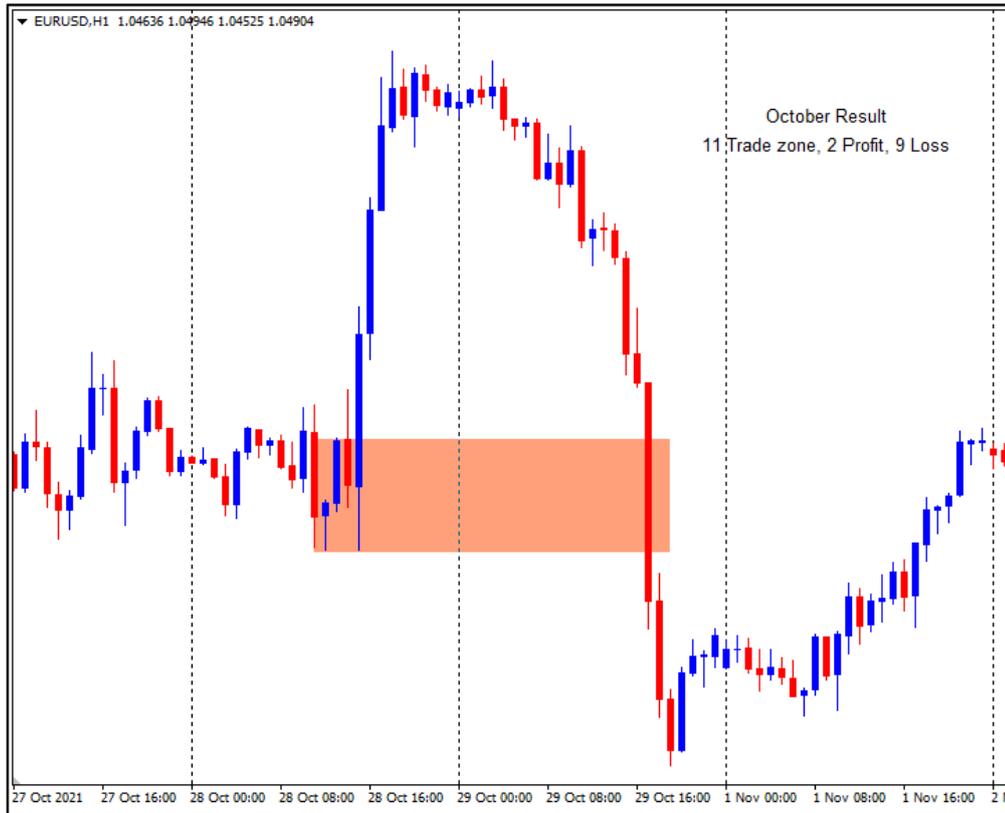
Gambar 3. 17 Contoh TMTA *zone*

Penelitian TMTA *zone* tersebut memberikan hasil yang signifikan pada sistem *trading* TurnkeyID, dimana dengan dilakukannya filter TMTA *zone* tersebut, *winning rate* sistem *trading* meningkat jauh lebih tinggi. Seperti penelitian yang dilakukan pada *pair* EURUSD H1 pada tanggal 1 September 2021 – 1 Desember 2021, dimana sebelum dilakukan filter TMTA *zone* pada EURUSD H1, *winning rate* sistem *trading* adalah sebesar 25%. Di bulan September 2021 terdapat 13 pembentukan zona sebelum diterapkan filter TMTA *zone* yang menghasilkan 4 profit dan 9 *loss* seperti pada gambar 3.18. Di bulan Oktober 2021 terdapat 11 pembentukan zona sebelum diterapkan filter TMTA *zone* yang menghasilkan 2 profit dan 9 *loss* seperti

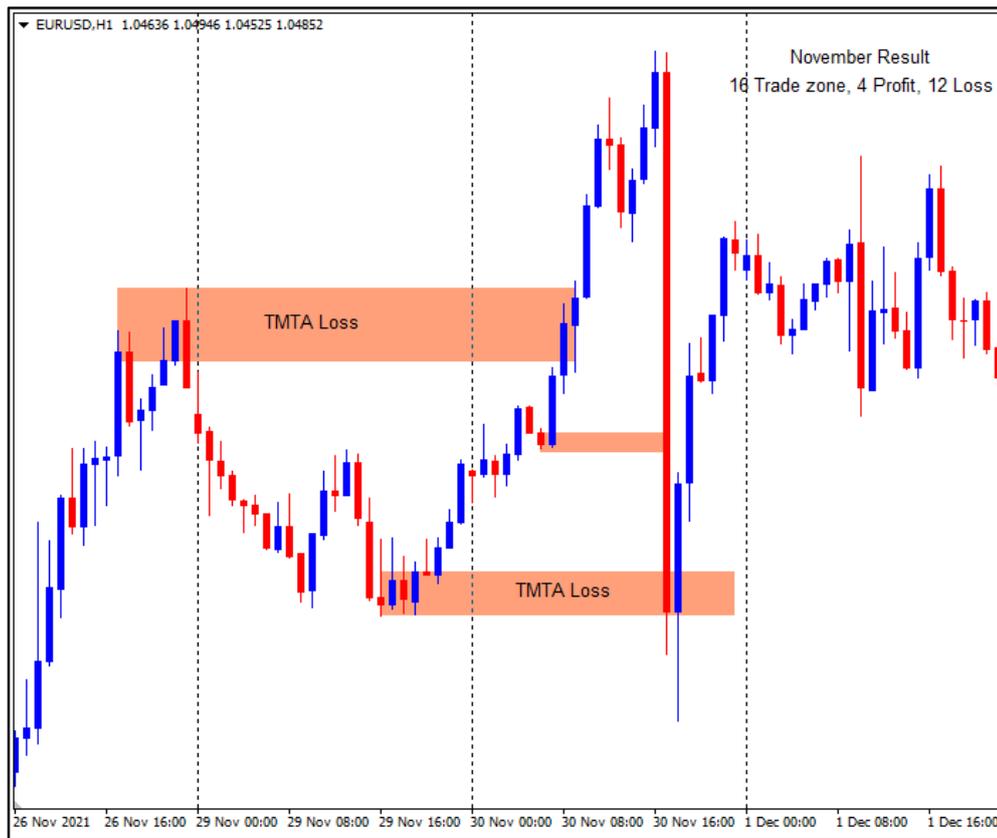
pada gambar 3.19. Di bulan November 2021 terdapat 16 pembentukan zona sebelum diterapkan filter TMTA *zone* yang menghasilkan 4 profit dan 12 *loss* seperti pada gambar 3.20. Dari 40 zona yang terbentuk hanya 10 yang menghasilkan keuntungan. Dan setelah diterapkan filter TMTA *zone* pada EURUSD H1, *winning rate* sistem *trading* menjadi 56,2%, dimana dari 16 pembentukan zona terdapat 9 yang menghasilkan keuntungan (terdapat 30 *loss* dan 1 *profit* yang hilang dengan filter TMTA *zone*).



Gambar 3. 18 Penelitian TMTA *zone* pada EURUSD bulan September 2021



Gambar 3. 19 Penelitian TMTA zone pada EURUSD bulan Oktober 2021



Gambar 3. 20 Penelitian TMTA zone pada EURUSD bulan November 2021

C) Melakukan Penelitian *Absorb Zone*

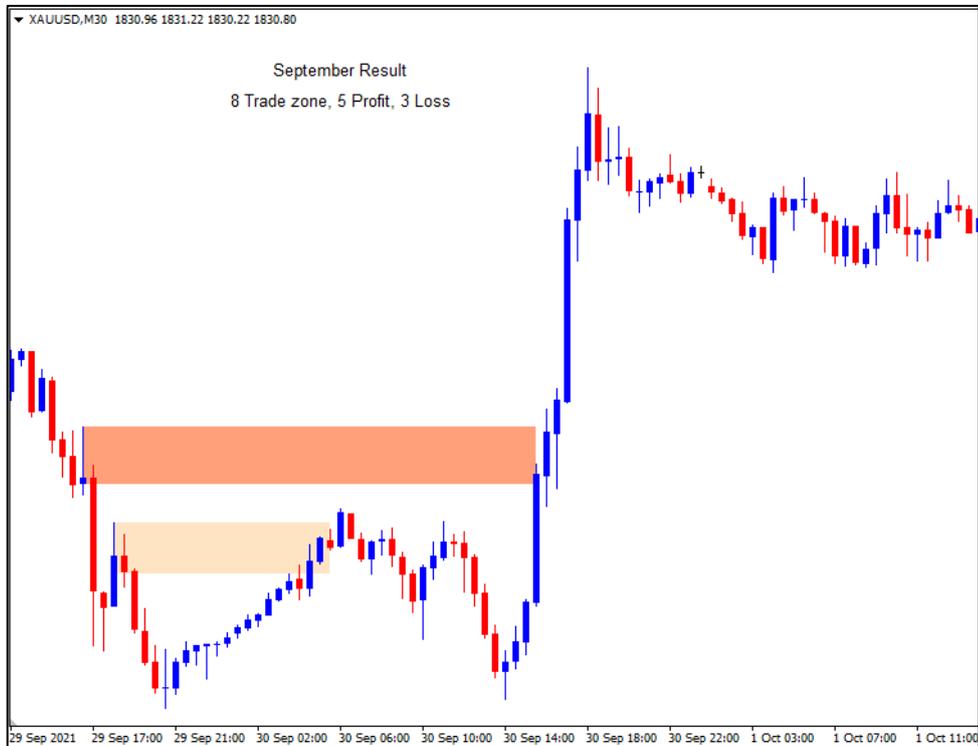
Penulis ditugaskan untuk meneliti bagaimana pengaruh *absorb zone* terhadap *winning rate* sistem *trading*. *Absorb zone* itu sendiri adalah proses *approach candle* yang ingin masuk ke zona SnD. Dalam ilmu SnD, *absorb zone* diartikan sebagai proses hilangnya keakuratan zona karena zona yang dihampiri sudah termakan (*supply zone* sudah habis) oleh gerakan *candle*. Seperti pada gambar 3.21, dimana umumnya *absorb zone* biasanya ditandai dengan proses *approach candle* yang *sideways* (gerakannya tidak tajam).



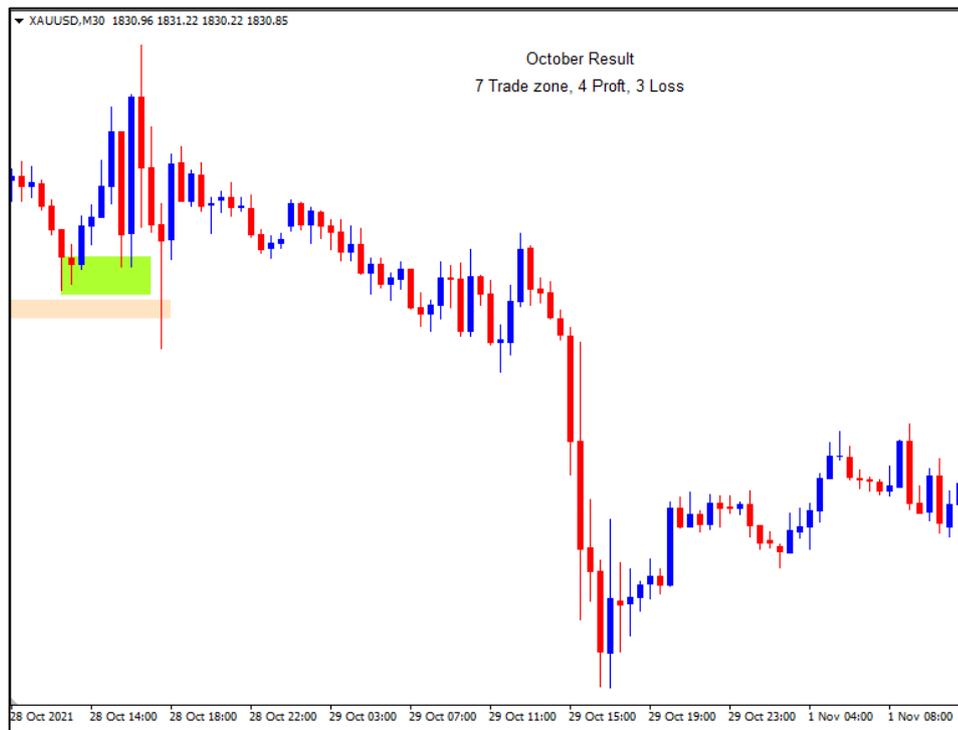
Gambar 3. 21 Contoh *absorb zone*

Penelitian *absorb zone* ini juga memberikan hasil yang signifikan terhadap sistem *trading*, dimana dengan diterapkannya filter *absorb zone* terdapat sejumlah *Loss* yang hilang dan meningkatkan *winning rate*. Seperti penelitian yang dilakukan pada *pair* XAUUSD M30 pada tanggal 1 September 2021 – 1 Desember 2021, dimana sebelum dilakukan filter *absorb zone*, *winning rate* sistem *trading* adalah sebesar 50%. Di bulan September 2021 terdapat 8 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *absorb zone* yang menghasilkan 5 profit dan 3 *loss* seperti pada gambar 3.22. Di bulan Oktober 2021 terdapat 7 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *absorb zone* yang menghasilkan 4 profit dan 3 *loss* seperti pada gambar 3.23. Di bulan November 2021 terdapat 9 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *absorb zone* yang menghasilkan 3 profit dan 6 *loss* seperti pada gambar 3.24. Dari 24 zona yang terbentuk hanya 12 yang menghasilkan keuntungan seperti pada gambar 3.11. Dan setelah diterapkan filter *absorb zone* pada XAUUSD M30 *winning rate* sistem *trading* menjadi 63,1%, dimana dari 19 pembentukan

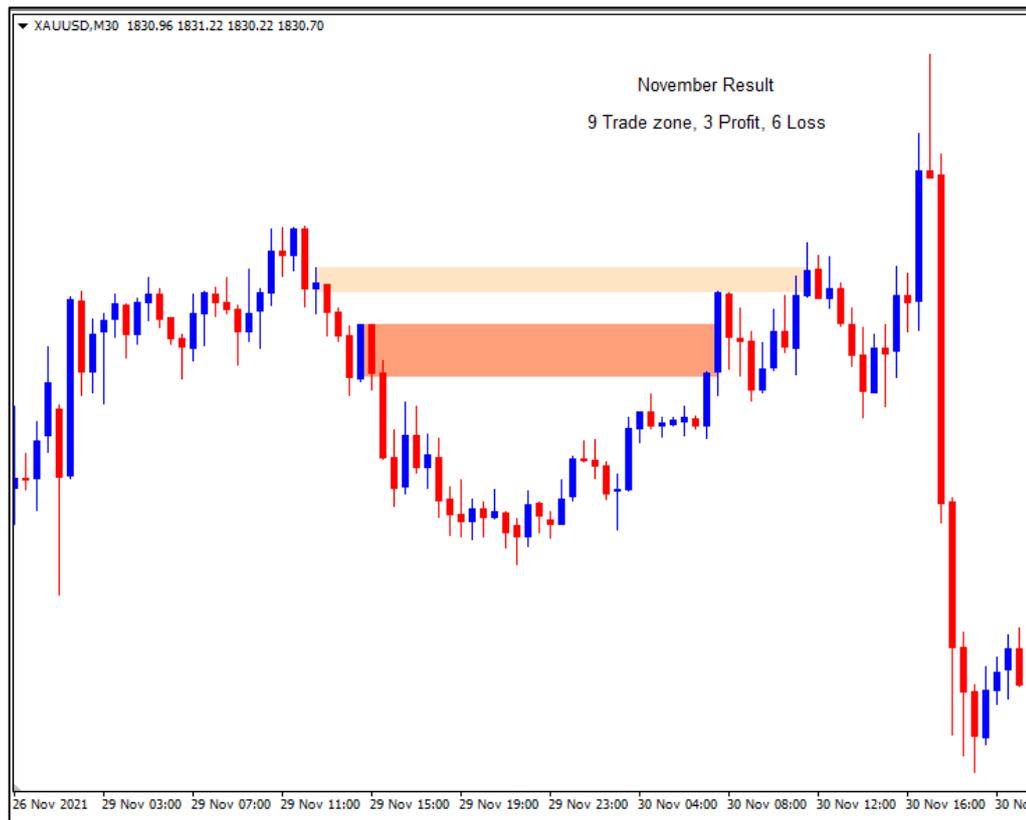
zona terdapat 12 yang menghasilkan keuntungan (terdapat 5 *Loss* yang hilang dengan filter *absorb zone*).



Gambar 3. 22 Penelitian *absorb zone* pada XAUUSD bulan September 2021



Gambar 3. 23 Penelitian *absorb zone* pada XAUUSD bulan Oktober 2021



Gambar 3. 24 Penelitian *absorb zone* pada XAUUSD bulan November 2021

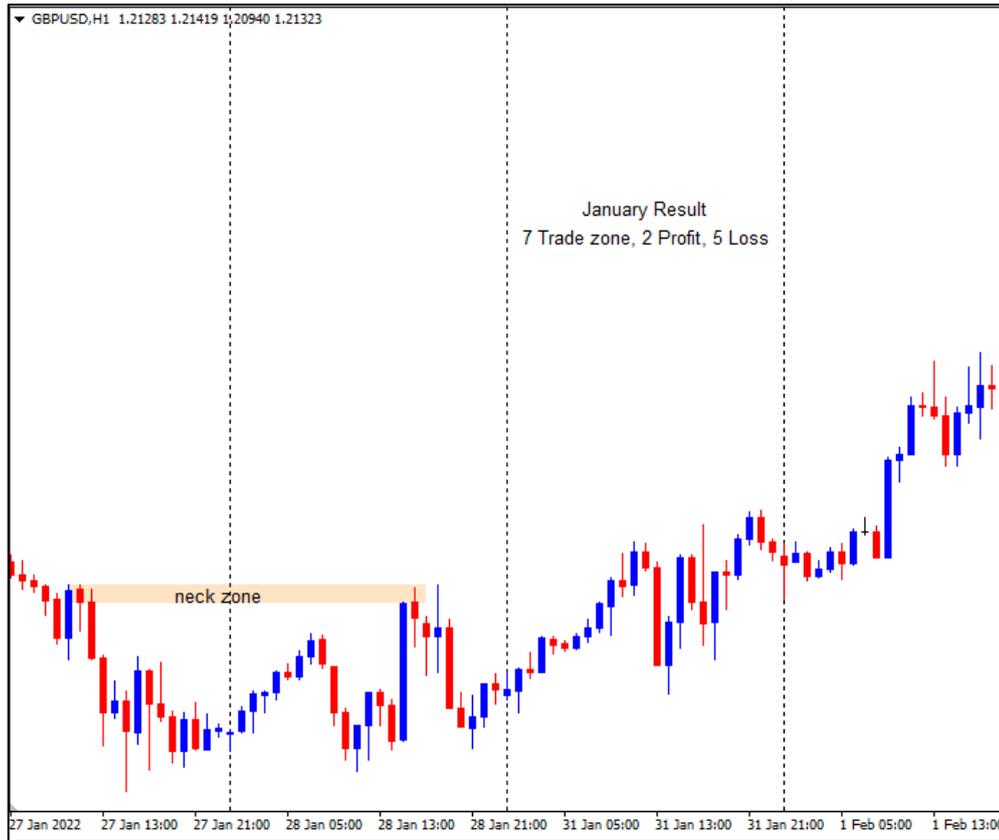
#### D) Melakukan Penelitian *Neck Zone*

Penulis ditugaskan untuk meneliti bagaimana pengaruh *neck zone* terhadap *winning rate* sistem *trading*. *Neck zone* adalah zona yang berada di ujung *trend* atau ketika zona yang terbuat dari *continuous candle* tidak membuat zona lagi. *Neck zone* juga merupakan suatu pola zona dalam SnD yang sering muncul di grafik *pair* manapun dan terlihat seperti leher dalam grafik seperti pada gambar 3.25.

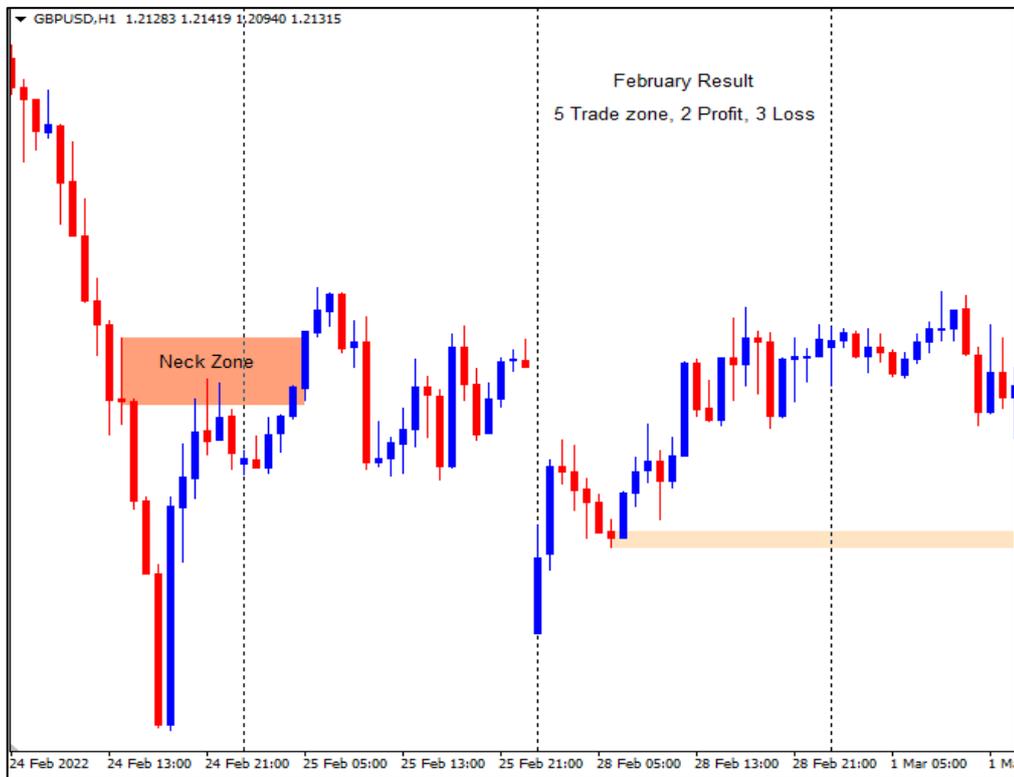


Gambar 3. 25 Contoh *neck zone*

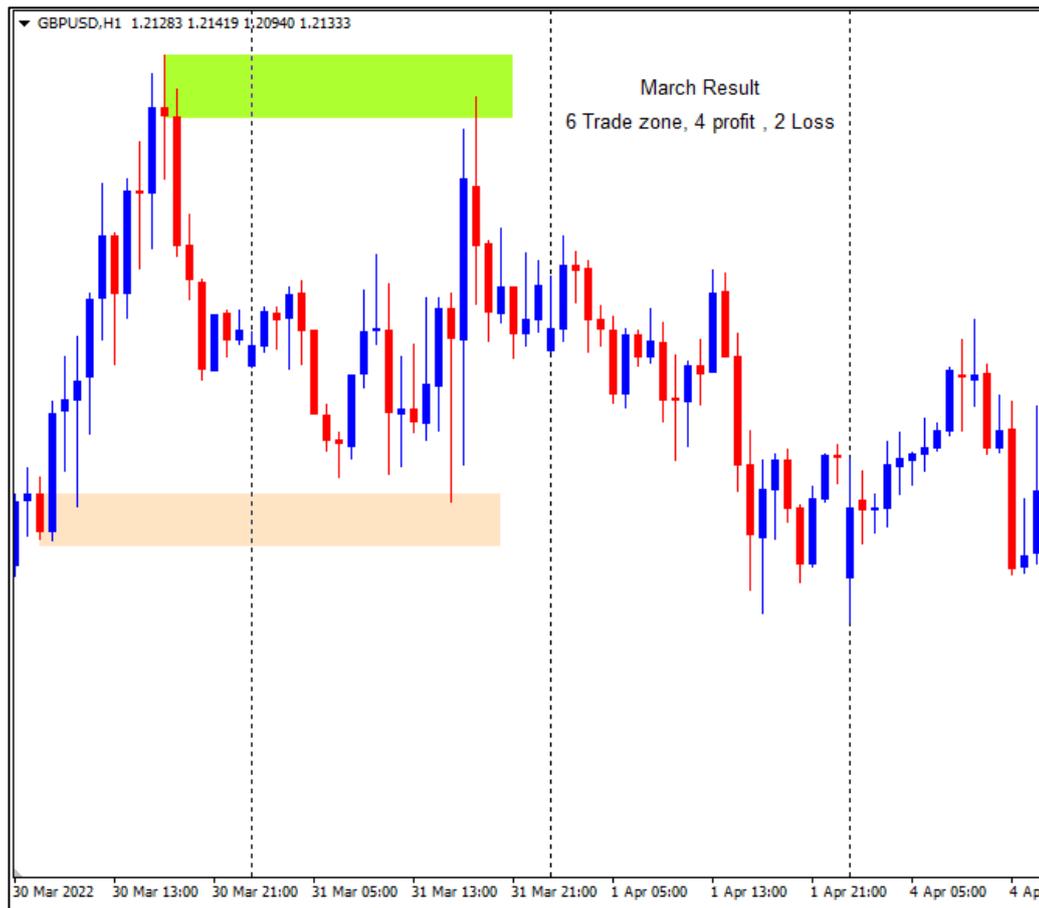
Penelitian *neck zone* ini dilakukan pada *pair* GBPUSD H1 pada tanggal 1 Januari – 1 April 2022. Sebelum diterapkan filter *neck zone* pada sistem *trading*, *winning rate* sistem *trading* adalah sebesar 44,4%. Di bulan Januari 2022 terdapat 7 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *neck zone* yang menghasilkan 2 profit dan 5 *loss* seperti pada gambar 3.26. Di bulan Februari 2021 terdapat 5 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *neck zone* yang menghasilkan 2 profit dan 3 *loss* seperti pada gambar 3.27. Di bulan Maret 2022 terdapat 6 pembentukan zona sebelum diterapkan filter *neck zone* yang menghasilkan 4 profit dan 2 *loss* seperti pada gambar 3.28. Dari 18 zona yang terbentuk hanya 8 yang menghasilkan keuntungan. Dan setelah diterapkan filter *neck zone* ke dalam sistem *trading*, *winning rate* meningkat menjadi 53,8%, dimana dari 13 zona yang terbentuk, terdapat 7 zona yang menghasilkan profit (terdapat 6 *Loss* dan 1 *Profit* yang hilang dengan filter *neck zone*).



Gambar 3. 26 Penelitian *neck zone* pada GBPUSD bulan Januari 2022



Gambar 3. 27 Penelitian *neck zone* pada GBPUSD bulan Februari 2022



Gambar 3. 28 Penelitian *neck zone* pada GBPUSD bulan Maret 2022

### 3) Melakukan Pengujian atau *Back Testing* Sistem Trading

Pengujian sistem *trading* dilakukan setelah Divisi *Trading* melakukan penelitian sistem *trading*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan melihat bagaimana sistem *trading* yang dibuat (berdasarkan filter penelitian) dapat menghasilkan *return* yang bagus atau tidak. Ketika pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *simulator* tidak menghasilkan *return* yang bagus dalam 3 bulan, maka penelitian akan dilakukan kembali untuk meningkatkan *winning rate* sehingga *return* yang didapat akan lebih besar. Dan berikut adalah pengujian yang dilakukan oleh Divisi *Trading*:

#### A. Melakukan Pengujian *Risk to Reward Ratio* 1:3

Penulis ditugaskan untuk menguji apakah *Risk to Reward Ratio* yang dipakai sudah ideal atau belum. Pengujian ini berfokus pada berapa besar *return* yang dihasilkan dengan menggunakan *Risk to Reward* 1:3. *Risk to Reward Ratio* itu

sendiri adalah perbandingan resiko dan target profit yang diterima oleh investor dalam setiap posisi trading. Misalnya ketika investor memiliki \$1.000 *equity* dalam akunya dan menerapkan 1% resiko dari *equity* tersebut yang berarti \$10 *risk* untuk setiap posisi, maka ketika *risk to reward ratio* yang dipakai adalah 1:3 investor tersebut baru boleh melakukan pengambilan keuntungan untuk setiap posisi yang dibukanya ketika menyentuh *floating profit* sebesar \$30. Pengujian *Risk to Reward* ini dilakukan dengan menggunakan *simulator tools* dan dilakukan pada *pair* GBPUSD M30 pada tanggal 25 September 2021 – 1 Februari 2022. Pengujian pada GBPUSD M30 tersebut menghasilkan *return* sebesar 15,03% selama 4 bulan seperti pada gambar 3.29. Dan karena menurut Divisi *Trading return* tersebut sudah bagus (tidak banyak *straight loss* dan terkena *trailing stop*), maka *risk to reward ratio* 1:3 mulai diterapkan ke dalam sistem *trading* untuk melakukan perdagangan kontrak berjangka.



Gambar 3. 29 Pengujian *risk to reward ratio* 1:3 pada GBPUSD

## B. Melakukan Pengujian *Martingale*

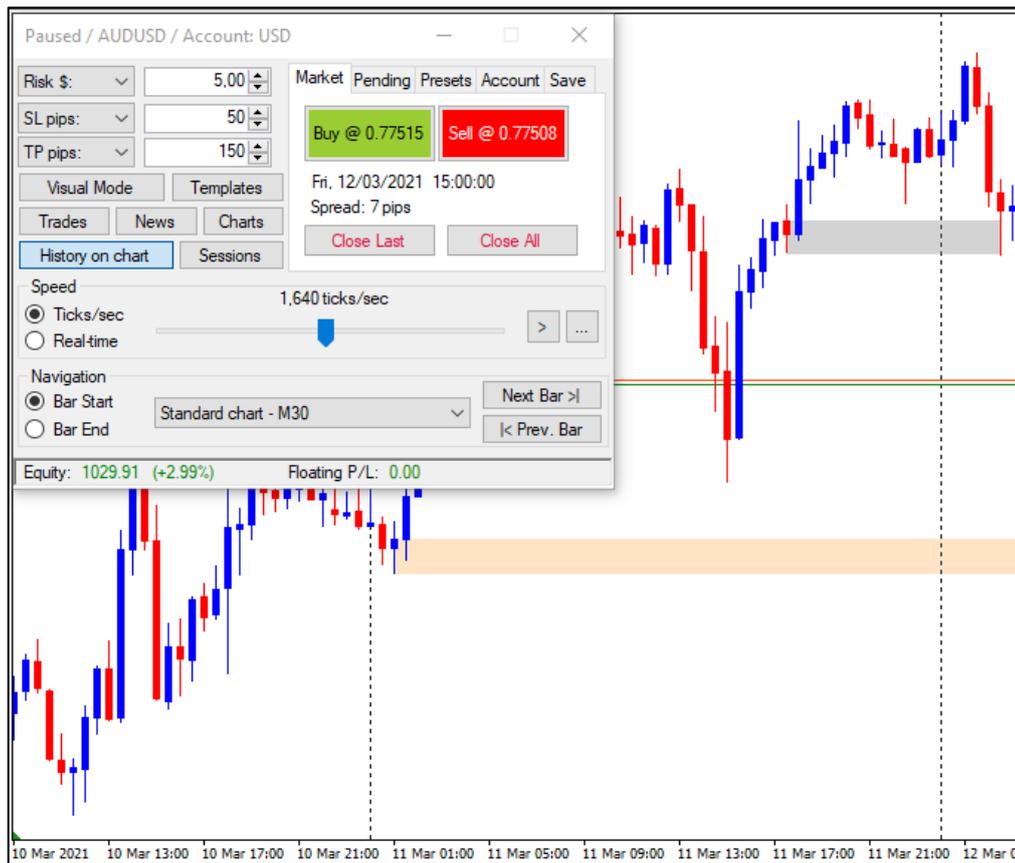
Penulis ditugaskan untuk menguji apakah strategi *martingale* dapat menghasilkan *return* yang lebih baik atau tidak. *Martingale* dalam strategi *trading*

mempunyai konsep penggandaan, dimana ketika investor *loss* di posisi pertama, maka di posisi kedua investor harus menggandakan resiko dan profitnya. *Martingale* itu sendiri memiliki arti yaitu strategi untuk mendapatkan keuntungan dan juga menutup kerugian sebelumnya dengan menggunakan penggandaan modal. Misalnya ketika investor meresikokan \$1 di posisi pertamanya dan *loss*, maka di posisi kedua investor tersebut harus menggandakan modal atau resiko dari resiko pertama yaitu dengan menaikkan resiko menjadi \$1,5 atau \$2. Disini Divisi *Trading* menguji strategi *martingale* tersebut mulai dari resiko \$2 sampai dengan resiko \$5 berdasarkan arahan dari *Founder*, yaitu Bapak Mahar Indra. Berikut adalah tabel *martingale* yang diuji oleh Divisi *Trading*:

Tabel 3. 2 Tabel *martingale* yang diuji

<i>Entry</i>	<i>Risk</i>	<i>Taking Profit (risk to reward 1:3)</i>
Pertama	\$2	\$6
kedua	\$2	\$6
ketiga	\$3	\$9
Keempat	\$5	\$15

Pengujian strategi *martingale* dilakukan pada *pair* AUDUSD M30 pada tanggal 1 Januari – 12 Maret 2022. Pengujian pada *pair* AUDUSD M30 tersebut menghasilkan *return* sebesar 2,99% dalam kurun waktu 3 bulan seperti pada gambar 3.30. Karena *return* yang dihasilkan pada pengujian tersebut terlalu kecil (karena resiko yang dipakai juga sangatlah kecil), maka strategi *martingale* ini tidak diterapkan pada sistem *trading* khususnya pada *pair* AUDUSD M30.



Gambar 3. 30 Pengujian *martingale* pada AUDUSD bulan Januari – Maret 2022

#### 4) Melakukan Perdagangan Kontrak Berjangka

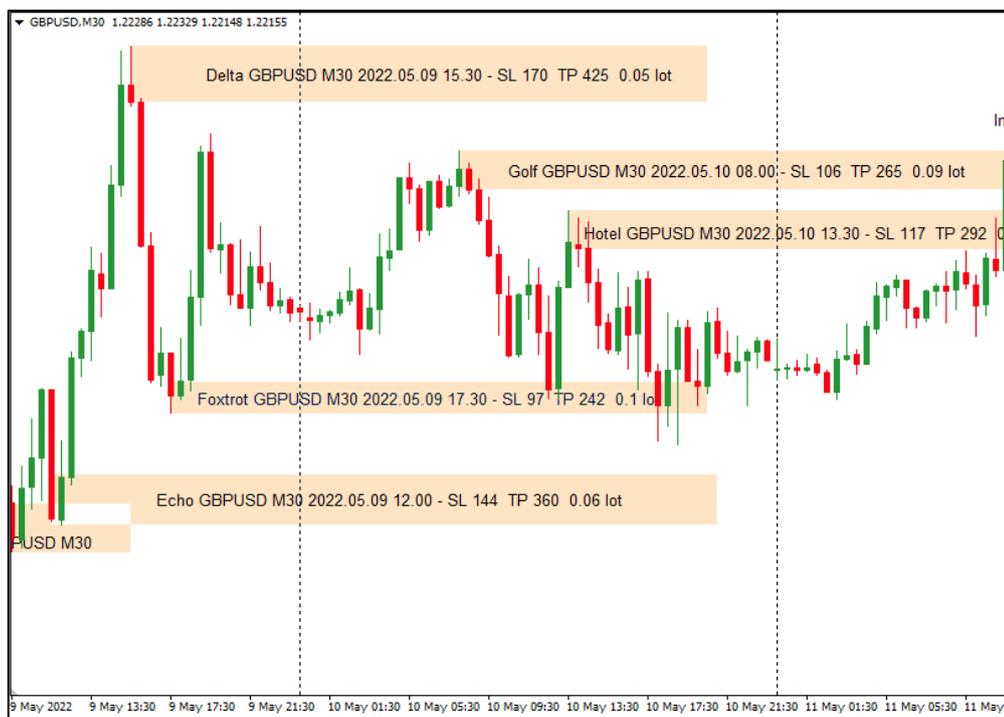
Divisi *Trading* memiliki suatu tugas yang rutin setiap hari dilakukan, yaitu melakukan perdagangan kontrak berjangka. Di sini Divisi *Trading* memegang akun *master trader* yang nantinya setiap posisi yang dibuka oleh akun tersebut akan di-*copy* ke klien TurnkeyID yang memakai jasa *copy trade*. Perdagangan kontrak berjangka tersebut dilakukan setiap hari pukul 08.00 – 23.30 WIB. Perdagangan tersebut juga memakai acuan sistem *trading* yang telah diteliti dan diuji oleh Divisi *Trading*, dimana hanya 3 *pair* saja yang sudah diteliti dan diuji serta menghasilkan *return* yang bagus yaitu pada XAUUSD, EURUSD, dan GBPUSD. Untuk *timeframe*, Divisi *Trading* hampir memakai semua *timeframe* yang ada di MetaTrader 5 mulai dari M6 – H4. Namun terdapat *timeframe* yang diprioritaskan yaitu zona yang terbentuk pada *timeframe* M15, M30, dan H1.

Dalam melakukan perdagangan tersebut, awalnya Divisi *Trading* melakukan monitoring zona (memantau zona yang terbentuk) pada setiap *pair* yang sudah

diteliti dan diuji. Ketika ada zona yang terbentuk, Divisi *Trading* langsung melakukan penamaan pada zona tersebut dengan menginput data tanggal terbentuknya zona, *close*, *high*, dan *low candle* kedalam *spreadsheet* yang telah disediakan seperti pada gambar 3.31 dan 3.32.

Zone								Money Management
NATO Code (auto)	Pair	Time Frame	Date Time	Top Price	Bottom Price	Width (points)		
NATO phonetic alphabet	GBPUSD	H1	YYYYMM.DD HH:mm	1.00000	1.00000	0	\$ 10.00	
Alpha	GBPUSD	M30	2022.03.29 20.00	1.30734	1.30598	136	\$ 10.00	
Bravo	GBPUSD	M30	2022.03.30 17.30	1.31826	1.31732	93	\$ 10.00	
Charlie	GBPUSD	M30	2022.03.30 19.00	1.31552	1.31496	56	\$ 10.00	
Delta	GBPUSD	M30	2022.04.01 13.30	1.31456	1.31377	78	\$ 10.00	
Echo	GBPUSD	M30	2022.04.04 20.00	1.31028	1.30967	60	\$ 10.00	
Foxtrot	GBPUSD	M30	2022.04.05 17.30	1.31357	1.31284	72	\$ 10.00	
Golf	GBPUSD	M30	2022.04.06 09.00	1.30584	1.30453	130	\$ 10.00	
Hotel	GBPUSD	M30	2022.04.08 08.30	1.30739	1.30703	36	\$ 10.00	
India	GBPUSD	M30	2022.04.08 16.00	1.30274	1.30230	43	\$ 10.00	
Juliett	GBPUSD	M30	2022.04.08 18.00	1.30079	1.29988	90	\$ 10.00	
Kilo	GBPUSD	M30	2022.04.11 09.30	1.29931	1.29891	39	\$ 10.00	
Lima	GBPUSD	M30	2022.04.11 11.30	1.30276	1.30212	63	\$ 10.00	
Mike	GBPUSD	M30	2022.04.13 04.00	1.29947	1.29876	70	\$ 10.00	
November	GBPUSD	M30	2022.04.13 16.00	1.29961	1.29908	52	\$ 10.00	
Oscar	GBPUSD	M30	2022.04.13 10.30	1.29823	1.29728	95	\$ 10.00	
Papa	GBPUSD	M30	2022.04.18 05.00	1.30529	1.30482	46	\$ 10.00	
Quebec	GBPUSD	M30	2022.04.18 13.00	1.30177	1.30099	78	\$ 10.00	
Romeo	GBPUSD	M30	2022.04.18 15.30	1.30450	1.30392	58	\$ 10.00	
Sierra	GBPUSD	M30	2022.04.20 06.30	1.30453	1.30412	41	\$ 10.00	

Gambar 3. 31 Menginput data zona yang terbentuk pada *spreadsheet*



Gambar 3. 32 Melakukan penamaan pada zona yang terbentuk

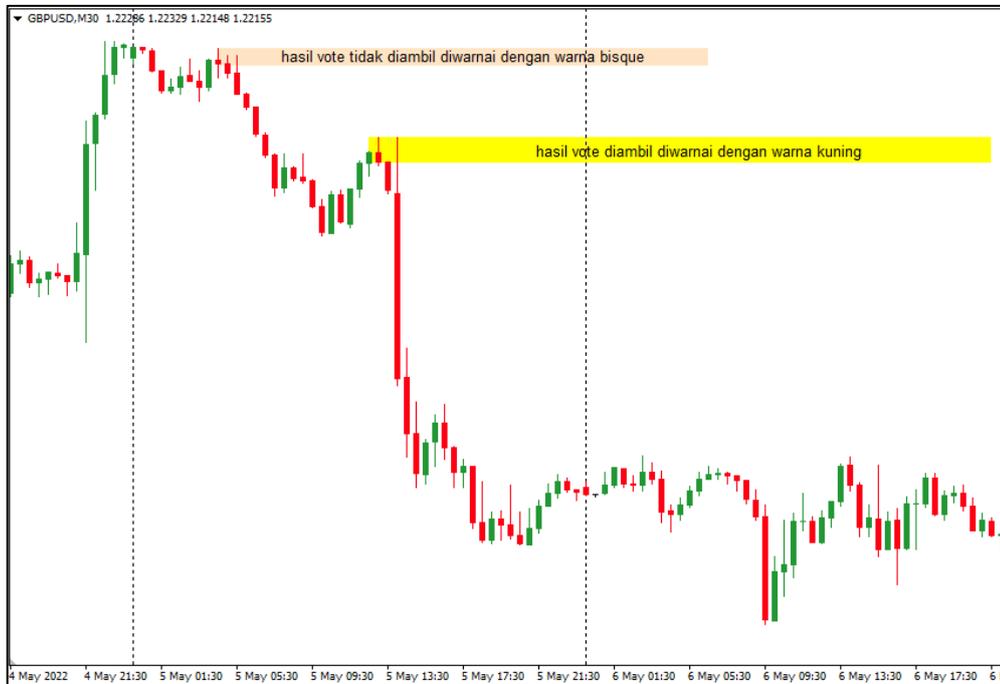
Setelah melakukan penamaan pada zona yang terbentuk, Divisi *Trading* melakukan voting untuk menilai secara objektif apakah zona yang divoting dapat dipakai atau tidak (berdasarkan sistem *trading* yang telah dibuat) melalui grup telegram seperti pada gambar 3.5. Sistem voting tersebut diikuti oleh semua anggota Divisi *Trading* dan juga *Founder* TurnkeyID, dimana Bapak Mahar Indra lah yang memiliki suara paling besar karena beliau merupakan pembimbing dan penentu keputusan Divisi *Trading*.



Gambar 3. 33 Melakukan voting zona

Selanjutnya, setelah hasil voting sudah diikuti oleh semua orang, Divisi *Trading* melakukan pewarnaan zona berdasarkan hasil dari voting tersebut. Jika hasil dari voting adalah lebih banyak yang tidak mengambil zona tersebut untuk *entry*, maka Divisi *Trading* akan melakukan pewarnaan pada zona tersebut dengan warna *bisque*. Dan jika hasil dari voting adalah mengambil zona, maka Divisi *Trading* akan melakukan pewarnaan pada zona tersebut dengan warna *yellow* dan bersiap untuk melakukan *entry* pada zona yang sudah divoting untuk diambil seperti pada gambar 3.34. Sebelum melakukan *entry*, Divisi *Trading* membuat *trading plan* dengan menginput data *close*, *high*, dan *low candle* pada *spreadsheet* untuk menghitung berapa lot yang akan diambil, di harga berapa harga akan dipesan,

dimana *taking profit*, dan dimana *stop loss* untuk posisi tersebut seperti pada gambar 3.35.



Gambar 3. 34 Melakukan pewarnaan zona yang diambil dan tidak diambil

AUTO CALCULATOR TURNKEY TRADE											
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan											
A1:G1 fx Zone											
	F	G	H	I	J	K	L	M	N		
	Bottom Price	Width (points)	Money Management	SL (auto)	TP (auto)	Volume (auto)	Plan ID (auto)	Ticket Meta	Not		
2	1810.96	222	\$ 10.00	242	605	0.04	Yankee XAUUSD M30 2022.05.19 10.30 - SL 242				
7	**Checklist Continous Zone M15 Entry Confirmation Candle**						**Checklist Zone M30 Entry Pending Order**				
8	Yankee XAUUSD M30 2022.05.19 10.30						Yankee XAUUSD M30 2022.05.19 10.30				
9	<input type="checkbox"/>	Width more than 30pt					<input checked="" type="checkbox"/>	Reversal zone			
10	<input type="checkbox"/>	Run more than 2.5x zone					<input checked="" type="checkbox"/>	Width more than 30pt			
11	<input type="checkbox"/>	Break head / 2 wave					<input checked="" type="checkbox"/>	Run more than 2.3x zone			
12	<input type="checkbox"/>	No almost touched zone					<input checked="" type="checkbox"/>	Break previous zone & Sell trend			
13	<input type="checkbox"/>	Virgin zone (real zone)					<input checked="" type="checkbox"/>	No almost touched zone			
14	<input type="checkbox"/>	No TMTA zone					<input checked="" type="checkbox"/>	Virgin zone (real zone)			
15	<input type="checkbox"/>	No hairy (absorb zone)					<input checked="" type="checkbox"/>	No TMTA zone			
16	<input type="checkbox"/>	Zone M5 run more than 2.2x zone (M15 only)					<input checked="" type="checkbox"/>	No inner zone			
17							<input checked="" type="checkbox"/>	No parallel zone			
19	**Entry Plan Confirmation Candle**						**Entry Plan Pending Order**				
20	**XAUUSD M30**						**XAUUSD M30**				
21	Yankee XAUUSD M30 2022.05.19 10.30						Yankee XAUUSD M30 2022.05.19 10.30				
22	** **						** **				

Gambar 3. 35 Membuat *trading plan* di *spreadsheet*

Setelah penginputan data dan pewarnaan dilakukan, selanjutnya Divisi *Trading* akan melakukan *entry* berdasarkan *plan* yang telah dibuat. *Entry* tersebut

dilakukan dengan menggunakan bantuan *forex trade manager tools*. Di *tools* tersebut Divisi *Trading* menginput data lot, harga tereksekusi, *stop loss*, dan *taking profit* berdasarkan *plan* seperti pada gambar 3.36.



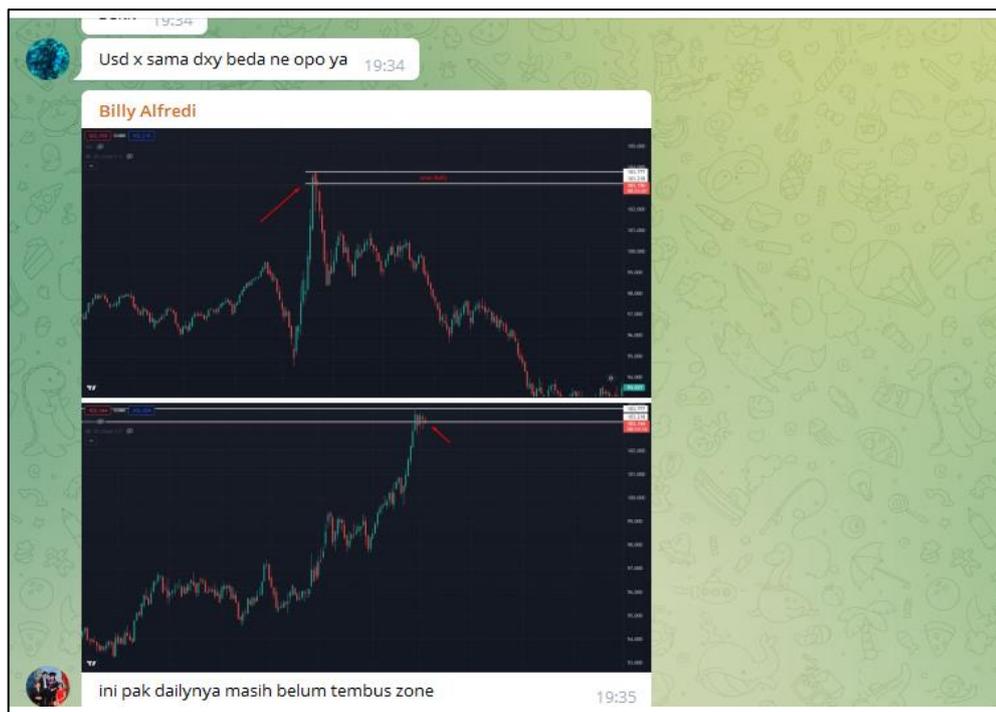
Gambar 3. 36 Melakukan *entry* berdasarkan *trading plan* yang sudah dibuat

##### 5) Melakukan analisa DXY atau USD Index

Menganalisa DXY atau USD Index adalah salah satu tugas tidak rutin yang dikerjakan oleh Divisi *Trading*, dimana tugas ini hanya dikerjakan apabila *Founder* perusahaan yaitu Bapak Mahar Indra meminta DXY tersebut untuk dianalisa. Analisa DXY itu sendiri merupakan salah satu strategi untuk memperkirakan kemana harga *pair* terhadap mata uang USD (seperti XAUUSD, EURUSD, dan GBPUSD) akan bergerak. Misalnya ketika USD Index menguat, maka *pair* EURUSD akan melemah yang dalam hal ini mata uang euro melemah karena dihadapkan dengan dollar amerika. Dalam melakukan analisa tersebut, Divisi *Trading* memakai zona SnD sebagai alat untuk memperkirakan harga akan bergerak seperti pada gambar 3.37. Setelah melakukan analisa dan penggambaran zona pada DXY, kemudian penulis melaporkan hasil analisa tersebut kepada Bapak Mahar Indra melalui telegram seperti pada gambar 3.38.



Gambar 3. 37 Melakukan analisa DXY menggunakan zona *supply & demand*



Gambar 3. 38 Melaporkan hasil analisa DXY

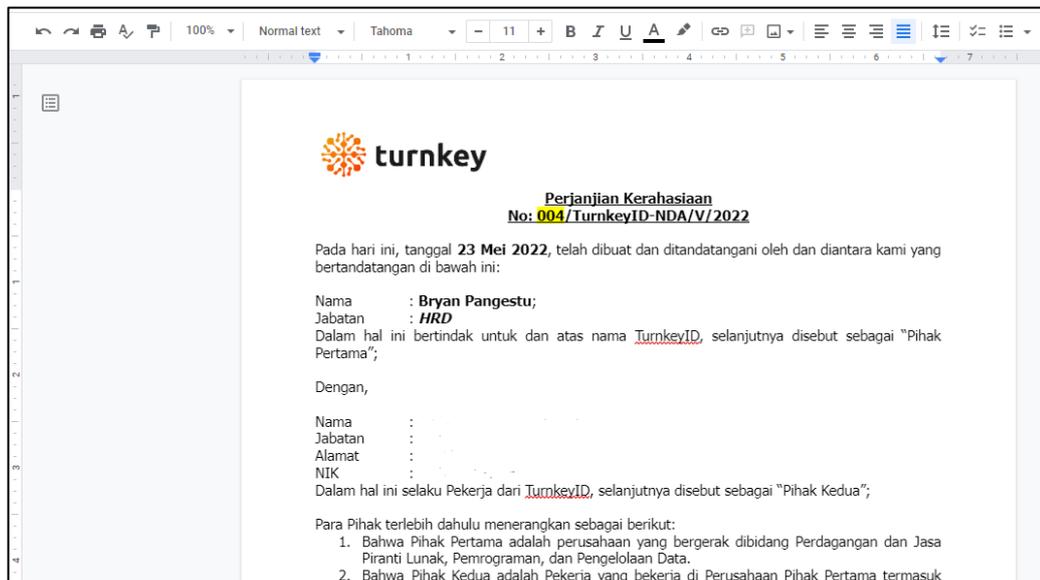
#### 6) Membantu Pekerjaan Divisi Lain

Penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan divisi lain untuk menambah jam kerja sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang merdeka ini dengan cepat. Pekerjaan yang penulis lakukan tersebut bukanlah pekerjaan yang rutin setiap hari dilakukan, dimana pekerjaan ini hanya dilakukan sekali dan saat

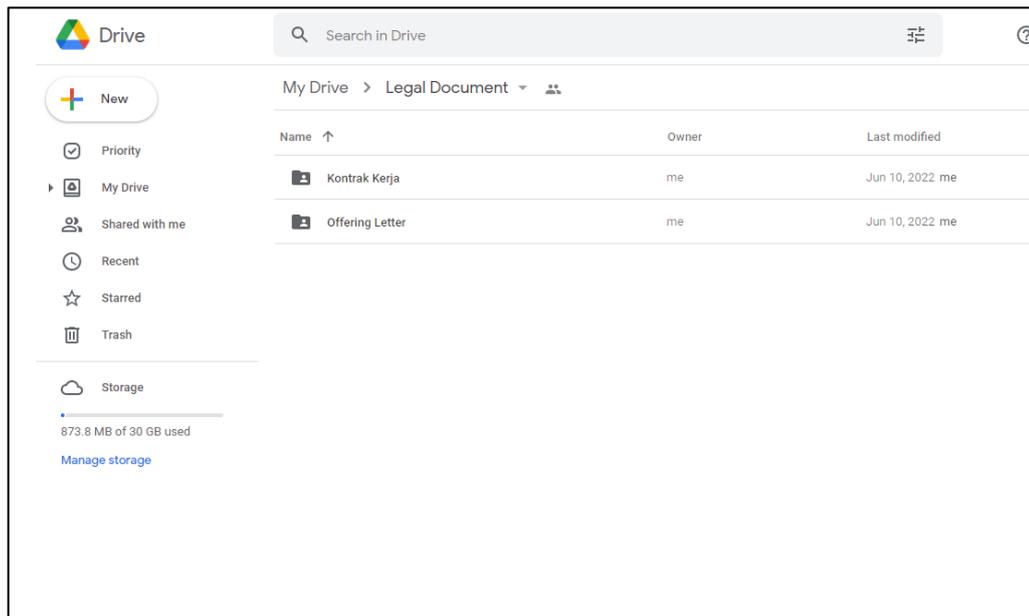
penulis tidak sedang meneliti sistem *trading*. Divisi yang penulis bantu pekerjaannya adalah Divisi *Human Resource* dan Divisi *Finance*. Berikut adalah uraian pekerjaan yang penulis lakukan dalam membantu pekerjaan divisi lain:

A) Memperbarui *Draft Non-Disclosure Agreement* (NDA)

Penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan Divisi *Human Resource* yaitu melakukan pembaharuan kontrak NDA. Dalam melakukan tugas tersebut penulis bertanggung jawab kepada Bapak Bryan Pangestu selaku *Supervisor* di Divisi *Human Resource*. Penulis melakukan pembaharuan kontrak NDA dengan mengubah nomor surat dan mengisi data pihak kedua (pihak karyawan) seperti nama karyawan jabatan di perusahaan, alamat karyawan, dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta memperbarui tanggal surat seperti pada gambar 3.39. Setelah memperbarui kontrak NDA, penulis selanjutnya menyimpan *file* tersebut di G-drive perusahaan dan membuat folder untuk kontrak NDA tersebut seperti pada gambar 3.40.



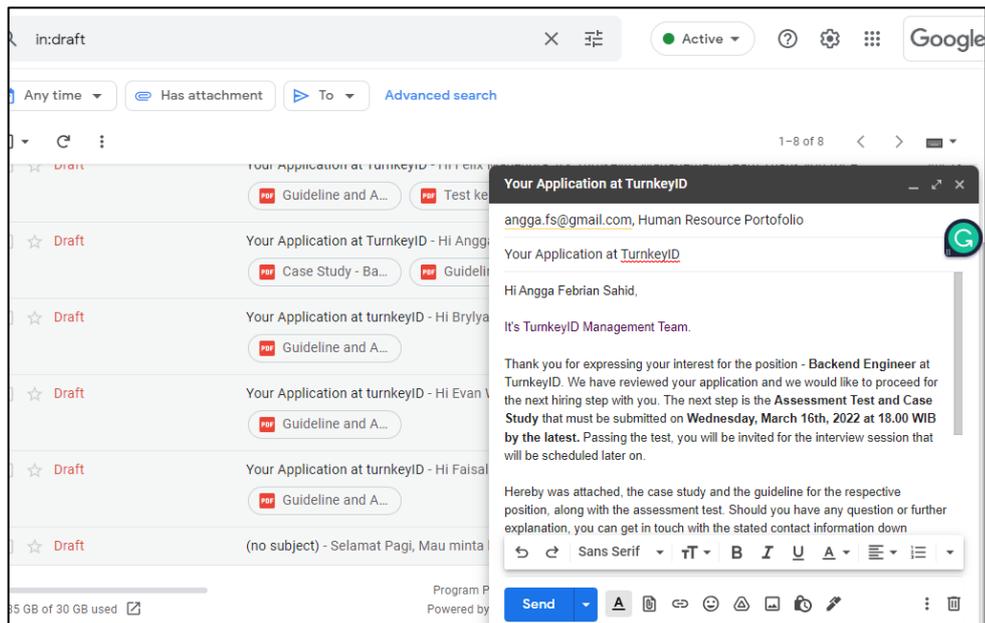
Gambar 3. 39 Memperbarui *draft* NDA



Gambar 3. 40 Membuat folder kontrak NDA di *Drive* perusahaan

B) Memperbarui *draft* tes untuk posisi *Backend Engineer*

Penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan Divisi *Human Resource* yaitu melakukan pembaharuan *draft* yang berisi tes kepada pelamar kerja Turnkey di *email* perusahaan. Dalam melakukan tugas tersebut, penulis bertanggung jawab kepada Bapak Bryan Pangestu selaku *Supervisor* Divisi *Human Resource*. Dalam *email* tersebut, penulis melakukan pembaharuan untuk tenggat waktu pengumpulan tes, melampirkan *file* studi kasus, dan tata cara pengerjaan tes untuk posisi *Backend Engineer*. Setelah selesai memperbarui *draft* dan melampirkan *file*, penulis juga diminta untuk menginput kepada siapa email tersebut dituju (pelamar kerja) seperti pada gambar 3.41.



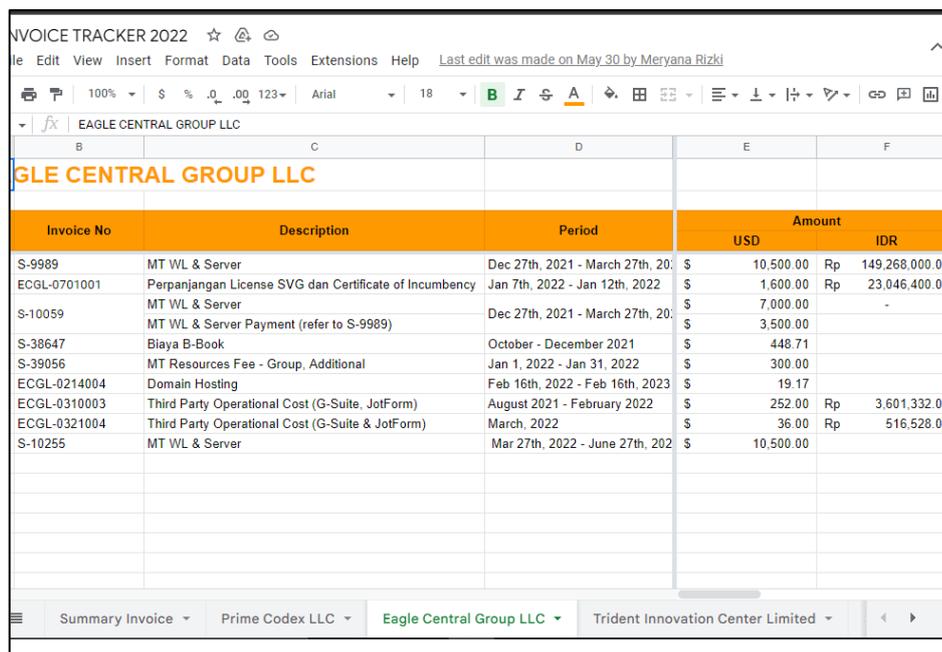
Gambar 3. 41 Memperbarui *draft* tes di *email* perusahaan

### C) Melakukan *Invoice Tracker*

Penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan Divisi *Finance* yaitu melakukan *invoice tracker*. Dalam menjalankan tugas tersebut, penulis bertanggung jawab kepada Ibu Meryana Rizki selaku *Corporate Secretary* di Turnkey. *Invoice tracker* ini bertujuan untuk mengetahui apakah tagihan yang dikenakan kepada pihak ketiga sudah dibayarkan atau belum. Disini penulis ditugaskan untuk melakukan *update* terkait *invoice* tersebut ke dalam *spreadsheet* untuk dijadikan data dan sebagai *reminder*. Pertama, penulis menerima *file* yang berisi tagihan atas pihak ketiga yang belum dibayarkan seperti pada gambar 3.42. Setelah bukti tagihan tersebut dikonfirmasi, penulis kemudian melakukan pencatatan tagihan tersebut ke dalam *spreadsheet*. Di dalam *spreadsheet* tersebut, penulis harus menginput data berupa nomor *invoice*, deskripsi *invoice*, tanggal tagihan tersebut dikirim dan harus dibayar, besaran tagihan, dan status tagihan (sudah dibayar atau belum dibayar) seperti pada gambar 3.43.



Gambar 3. 42 Tagihan yang dicatat ke *spreadsheet*



Gambar 3. 43 Menginput data *invoice* di *spreadsheet*

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan program magang merdeka di TurnkeyID, penulis menemukan beberapa kendala dalam melakukan pekerjaan. Berikut adalah kendala yang penulis temukan saat melakukan pekerjaan di TurnkeyID:

#### 1) Kematangan Dalam Mempersiapkan Pelatihan Trading dan Penjadwalanya

Penulis menemukan kendala terkait kematangan manajemen dalam mempersiapkan pelatihan dan penjadwalanya. Pelatihan tersebut dilakukan selama 3 minggu dan dilakukan secara *offline* atau di tempat. Di sini penulis merasa bahwa pelatihan tersebut dilakukan secara mendadak tanpa persiapan yang matang, dimana penulis hanya mendapatkan perkiraan kapan pelatihan selesai tanpa mendapat perincian pelatihan yang akan penulis lakukan. Karena tidak adanya perincian dan jadwal pelatihan, penulis merasa kebingungan dalam melakukan pelatihan, dimana penulis harus bertanya setiap hari apa yang penulis lakukan atau pelajari dan hal tersebut tentu menghambat penulis dalam memahami mekanisme pekerjaan di TurnkeyID.

#### 2) Tingkat *Turnover* Yang Tinggi di Divisi Trading

Penulis menemukan kendala akibat tingginya tingkat *turnover* di Divisi *Trading*. Tingginya tingkat *turnover* tersebut menyebabkan jam kerja Divisi *Trading* menjadi tidak teratur atau terlalu *overtime*, dimana setiap harinya terdapat 1 anggota Divisi *Trading* yang harus bekerja atau memiliki *shift* 16 jam kerja. Menurut penulis, beberapa alasan yang menyebabkan tingginya tingkat *turnover* tersebut adalah karena proses pembekalan anak baru yang terlalu cepat dan juga gaji yang didapat kurang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan. Dan karena tingginya tingkat *turnover* tersebut (kurang anggota), Divisi *Trading* memiliki pekerjaan yang menumpuk dan hal itu menyebabkan penelitian yang dilakukan tidak selesai dengan cepat.

#### 3) Pengumpulan Dan Pengolahan Data Penelitian Trading

Penulis menemukan kendala terkait belum tersistematisnya pengumpulan dan pengolahan data *trading*. Kendala tersebut disebabkan karena belum adanya penentuan *deadline* untuk setiap pengumpulan data penelitian *trading* yang

dilakukan dan belum adanya penjadwalan untuk melakukan pengolahan atau pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilakukan. Divisi *Trading* sendiri biasa melakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian secara acak tanpa adanya penjadwalan. Dan karena belum tersistematisnya pengumpulan dan pengolahan data penelitian tersebut, proses pengambilan keputusan terkait sistem *trading* menjadi lebih lama dan secara tidak langsung sangat berpengaruh ke profitabilitas perusahaan.

### **3.2.4 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang penulis temukan saat melakukan program magang merdeka di TurnkeyID, berikut adalah solusi yang penulis sarankan kepada perusahaan atas kendala tersebut:

#### **1) Membuat Silabus Pelatihan *Trading* Dan Melakukan Evaluasi Pelatihan**

Solusi untuk mengatasi kendala kurangnya kematangan dalam mempersiapkan pelatihan dan penjadwalannya adalah dengan cara membuat silabus pelatihan. Silabus pelatihan tersebut berisi materi apa saja yang akan dilatih kepada karyawan dan perincian waktu pelatihan. Dengan adanya silabus pelatihan tersebut, karyawan yang dilatih tidak akan mengalami kebingungan dan mendapatkan gambaran yang jelas terkait pelatihan yang akan dilakukan. Selain itu, melakukan evaluasi juga sangatlah penting untuk mengukur apakah program pelatihan tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum. Dengan dilakukannya evaluasi pelatihan, perusahaan dapat mengetahui bagian mana yang menjadi kekurangan dan dapat meningkatkan atau memperbaiki kekurangan tersebut, sehingga karyawan yang dilatih dapat berkembang lebih cepat dan siap untuk bekerja.

#### **2) Melakukan Pembekalan Dengan Bertahap Dan Mengevaluasi Besaran Gaji**

Solusi untuk mengatasi kendala terkait tingginya tingkat *turnover* Divisi *Trading* adalah dengan cara melakukan pembekalan dengan progres dan mengevaluasi besaran gaji. Menurut penulis, pembekalan yang dilakukan sebelumnya dilakukan dengan cara yang sangat cepat (instan) sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan baru merasa *burn out* di awal pembekalan. Karena itulah, perusahaan harus merencanakan pembekalan tersebut sehingga proses pembekalan

berjalan dengan bertahap dan karyawan baru tidak merasa *burnout* selama masa pembekalan. Selain itu, mengevaluasi besaran gaji juga harus dilakukan. Hal tersebut dikarenakan gaji yang didapat oleh karyawan baru (intern) di perusahaan kurang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Dengan melakukan evaluasi besaran gaji tersebut, perusahaan dapat mengetahui bagaimana tingkat kepuasan karyawan dan karyawan dapat lebih termotivasi untuk bekerja.

### 3) Menetapkan *Deadline* Penelitian Dan Membuat Penjadwalan terkait Pengolahan Data

Solusi untuk mengatasi kendala terkait belum tersistematisnya pengumpulan dan pengolahan data adalah dengan menetapkan *deadline* untuk setiap penelitian dan membuat penjadwalan terkait pengolahan data. Penetapan *deadline* dalam setiap penelitian yang dilakukan dapat membuat proses pembentukan sistem *trading* akan lebih cepat, dimana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dan terkait pengolahan data, solusi yang penulis sarankan adalah membuat penjadwalan untuk mengolah atau membahas data yang telah diteliti. Penjadwalan tersebut mengatur kapan Divisi *Trading* akan melakukan rapat bersama Bapak Mahar Indra selaku pembimbing untuk membuat keputusan terkait penelitian.